

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**



**NUR ISMI BARDA**

**NIM : 105731116420**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TULIS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN :**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**NUR ISMI BARDA**

**NIM: 105731116420**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO**

**Kesuksesan tidak akan bertahan jika dicapai dengan jalan pintas.**

## **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Bahrung dan Ibu Ardawati, serta orang – orang yang saya cintai yang telah membantu dan memberikan dukungan hingga skripsi ini terselesaikan, dan Almamater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.**

## **PESAN DAN KESAN**

**Lakukanlah hal kecil dengan cinta yang besar agar memperoleh hasil yang maksimal. Keberhasilan bukanlah sesuatu yang dicapai dengan mudah, tetapi perlu adanya kerja keras, usaha, tekad dan bantuan doa**





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi

Nama Mahasiswa : NUR ISMI BARDA

No. Stambuk/ NIM : 105731116420

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui.

Pembimbing I

Pembimbing II

Idrawahyuni, S.Pd., M.Si  
NIDN: 0917128701

Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si  
NIDN: 0919118704

Mengetahui :

Ketua Program Studi



Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM: 651 507

Mira, SE., M.Ak., AK  
NBM: 1286 844





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Nur Ismi Barda, Nim : 105731116420 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0007/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 17 Dzulqaidah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqaidah 1445 H

17 Mei 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Amril, SE.,M.Si.,Ak.,CA  
2. Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.,Ak.CA.CSP  
3. Idrawahyuni, S.Pd.,M.Si  
4. Nurul Fuada, S.St.,M.Si



Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
**NBM: 651 507**





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR ISMI BARDA

Stambuk : 105731116420

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**NUR ISMI BARDA**  
**NIM: 105731116420**

Diketahui Oleh:



Dekan

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
**NBM: 661 507**

Ketua Program Studi

**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
**NBM: 1286 844**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR ISMI BARDA  
Stambuk : 105731116420  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan  
Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*  
Sebagai Variabel Moderasi**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**NUR ISMI BARDA**  
**NIM: 105731107320**



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kita semua. Tak lupa kita kirimkan shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menjunjung tinggi nilai – nilai islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia dipenjuru dunia.

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**" penulis hadirkan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak tercinta **Bahrung** dan Ibu tercinta **Ardawati** yang senantiasa memberikan semangat, kasih sayang, serta doa yang tulus tanpa pamrih. Dan keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demikian keberhasilan skripsi penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis dalam menuntut ilmu menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan diakhirat.



Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari beberapa pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi – tingginya dan terimah kasih banyak disampaikan dengan hormat.

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Kepada Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Idrawahyuni, S.Pd., M.Si. Selaku pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si. Selaku Pembimbing II yang telah senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kedua orang tuaku tersayang, dan adik – adikku tercinta terima kasih atas dukungan, nasehat, do'a dan kasih sayangnya tiada henti.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan krtitikannya



demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah – mudahan skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi Fil Sabilil Haq, Fastaiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatu.*



Makassar, 04 April 2024

Penulis

Nur Ismi Barda



## ABSTRAK

**NUR ISMI BARDA 2024. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Idrawahyuni dan Sitti Zulaeha**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan (2) Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder yang diakses melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam penelitian ini menggunakan teori *stakeholder* dan teori sinyal. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022 dengan jumlah perusahaan 82. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 39 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang mana, semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas yang dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility* berpengaruh dan memperkuat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, *Corporate Social Responsibility*.



## ABSTRACT

**NUR ISMI BARDA 2024. The Effect of Financial Performance on Company Value with Disclosure of Corporate Social Responsibility as a Moderating Variable in Mining Companies Listed on the IDX. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by : Idrawhyuni and Sitti Zulaeha**

This research aims to determine: (1) The influence of financial performance on company value and (2) The influence of financial performance on company value with Corporate Social Responsibility as a moderating variable in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020 - 2022. This research uses the method Quantitative research, using secondary data accessed via the official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). In this research, stakeholder theory and signal theory are used. The population in this study were mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020-2022 with a total of 82 companies. The sample was determined using a purposive sampling method with a total of 39 samples used. The research results show that liquidity has a positive and significant effect on company value, where the higher the company's liquidity ratio, the company value will also increase, while profitability has no significant effect on company value. Apart from that, the results of this research also show that profitability and liquidity which are moderated by Corporate Social Responsibility influence and strengthen the influence on company value.

**Keywords:** Company Value, Financial Performance, Profitability, Liquidity, Corporate Social Responsibility.





## DAFTAR ISI

|                                                                  |             |
|------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                                      | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                       | <b>ii</b>   |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....                               | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                                 | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                                  | <b>v</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....                          | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b> .... | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                      | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                             | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                            | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                          | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                        | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                       | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                   | <b>1</b>    |
| A. Latar belakang .....                                          | 1           |
| B. Rumusan masalah .....                                         | 9           |
| C. Tujuan penelitian.....                                        | 9           |
| D. Manfaat penelitian.....                                       | 10          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                             | <b>12</b>   |
| A. Tinjauan teori .....                                          | 12          |
| 1. Teori Stakeholder.....                                        | 12          |
| 2. Teori Sinyal (signaling theory).....                          | 14          |
| 3. Kinerja keuangan.....                                         | 15          |
| 4. Nilai Perusahaan .....                                        | 18          |
| 5. Corporate social responsibility (CSR) .....                   | 18          |
| B. Penelitian terdahulu .....                                    | 20          |
| C. Kerangka Pikir.....                                           | 26          |
| D. Hipotesis Penelitian.....                                     | 26          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....                       | <b>32</b>   |
| A. Jenis penelitian .....                                        | 32          |
| B. Lokasi dan waktu penelitian .....                             | 32          |



|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| C. Jenis dan sumber data .....                      | 32        |
| D. Populasi dan sampel .....                        | 33        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                    | 35        |
| F. Definisi Operasional Variabel .....              | 36        |
| G. Metode Analisis Data .....                       | 39        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>45</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....             | 45        |
| B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....            | 56        |
| C. Pembahasan hasil penelitian .....                | 66        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                          | <b>75</b> |
| A. Kesimpulan .....                                 | 75        |
| B. Saran .....                                      | 76        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>78</b> |





## DAFTAR TABEL

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....                    | 20 |
| Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Perusahaan Pertambangan ..... | 34 |
| Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Pertambangan (Sampel).....  | 35 |
| Tabel 4. 1 Kriteria Penentuan Sampel.....                | 55 |
| Tabel 4. 2 Sampel Perusahaan Pertambangan .....          | 56 |
| Tabel 4. 3 Uji Statistik Deskriptif .....                | 57 |
| Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....                           | 59 |
| Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas .....                   | 60 |
| Tabel 4. 6 Uji Heterokedastisitas.....                   | 61 |
| Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi.....                         | 62 |
| Tabel 4. 8 Uji T Sebelum Moderasi.....                   | 63 |
| Tabel 4. 9 Uji T Setelah Moderasi.....                   | 64 |
| Tabel 4. 10 Uji R2 Sebelum Moderasi .....                | 64 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 1 Perbandingan Nilai Perusahaan Pertambangan pada tahun<br>2016-2022 ..... | 2  |
| Gambar 2. 2 Kerangka Pikir .....                                                    | 26 |





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan pengetahuan, kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi yang harus disampaikan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna. Perkembangan ini diiringi dengan persaingan usaha yang begitu ketat dan kompetitif. Persaingan usaha yang perlu diimbangi dengan suatu pemikiran yang kritis dengan pemanfaatan sumber daya perusahaan secara optimal. Dengan adanya pemanfaatan sumber daya secara optimal, perusahaan mampu bersaing baik dalam negeri maupun luar negeri (Prena & Muliawan, 2020). Data yang diperoleh dari laporan keuangan tersebut dijadikan pedoman untuk menilai kesesuaiannya laporan dengan tujuan pendirian perusahaan. Tujuan penting dalam pendirian perusahaan adalah salah satu bentuk untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang laba, atau memaksimalkan kekayaan bagi pemegang saham atau stakeholder melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan beroperasi dan mencapai laba yang ditargetkan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham dan jumlah saham yang beredar pada akhir periode. Semakin tinggi harga saham maka akan memperbesar nilai perusahaan. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan

dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri, Sektor pertambangan di Indonesia kurang kompetitif berbeda dengan sektor pertambangan di Asia Pasifik lainnya. Terdapat tiga alasan yaitu regulasi yang tidak pasti, sikap nasionalisme yang tinggi kepada sumber daya alam Indonesia, dan minat investasi pada perusahaan yang semakin menurun. Penurunan investasi akan berdampak pada nilai perusahaan (Putri, et al, 2019). Nilai perusahaan sektor pertambangan dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. Hal ini juga dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan laba sampai dengan mengalami kerugian sehingga menimbulkan pemutusan hubungan kerja (Zabetha et al., 2018).



Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2024

**Gambar 1 1 Perbandingan Nilai Perusahaan Pertambangan pada tahun 2016-2022**

Data di atas menggambarkan nilai perusahaan dari perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 yang diukur dengan *price to book value*. Fenomena dalam penelitian ini adalah tentang



terpuruknya nilai perusahaan pertambangan. Pada bulan Oktober 2016 sektor pertambangan belum menunjukkan gejala pemulihan. Beberapa masalah mendasar seperti anjloknya harga komoditas pertambangan ditambah aturan hilirisasi yang memberatkan dunia usaha, menjadi faktor yang membuat kinerja harga saham pertambangan masih mengalami keterpurukan, Maka setiap perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan juga perlu diperhatikan dan dipantau agar operasional perusahaan berjalan dengan stabil dan terus menghasilkan laba pada perusahaan, jika perusahaan tersebut terus stabil calon investor akan tertarik untuk melihat prospek kerja perusahaan dan akan berkenan menanamkan modal pada perusahaannya. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan tentu membutuhkan tolak ukur yang biasanya digunakan adalah rasio indeks yang dijadikan sebagai penghubung antar laporan keuangan (Zanetty & Efendi, 2022)

Kinerja keuangan dikaitkan dengan salah satu rasio yang sering digunakan yaitu *Return on Asset* (ROA) yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian aset. *Return on Asset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi mampu menghasilkan laba bagi perusahaan dan sebaliknya. Semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) akan semakin baik kinerja Perusahaan (Veritia & Amalia, 2021). Para manajer keuangan dituntut untuk mengelola keuangannya dengan benar dan seefisien mungkin dalam menjalankan fungsinya sehingga nilai perusahaan setiap perusahaan dapat ditingkatkan dengan pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik. Instrumen kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diprosikan dengan

Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR). Pengukuran kinerja keuangan menggunakan pengukuran profitabilitas dan likuiditas karena kedua pengukuran tersebut memberikan gambaran yang lengkap tentang kesehatan keuangan perusahaan, dimana rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan sedangkan rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Raningsih & Artini, 2018).

Perspektif teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran akan prospek usaha di masa datang (Agustiningsih & Septiani, 2022). Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjanjikan.

Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Manajer keuangan perusahaan perlu memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan dan faktor-faktor yang



mempengaruhinya sebagai dasar dalam menentukan kebijakan bagi perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun (Iman et al., 2021). Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi, Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor.

Penelitian ini memilih Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2022. Pemilihan perusahaan pertambangan sebagai populasi pada penelitian ini dikarenakan perusahaan pertambangan merupakan salah satu pilar kegiatan ekonomi di Indonesia. Perusahaan pertambangan juga memegang peranan penting, disebabkan karena jumlah penduduk yang berprofesi di sektor pertambangan mencapai 1,6 juta orang dengan kontribusi 11,78% terhadap GDP Indonesia (PT Bakrie Global, dalam Harningsih et al., 2019).

Keberadaan perusahaan pertambangan diharapkan mampu mendukung upaya perwujudan kesejahteraan sosial. *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga menjadi alasan dalam pemilihan perusahaan pertambangan, disebabkan limbah dari sektor pertambangan cukup berbahaya sehingga mempengaruhi nilai perusahaan, maka pertambangan wajib melaksanakan dan mengungkapkan *Corporate social responsibility* (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder.

*Corporate social responsibility* (CSR) menjadi tolak ukur penilaian dari para stakeholder dalam mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap

penerapan konsep pembangunan yang berkelanjutan. Teori stakeholder menekankan bahwa perusahaan wajib memberikan transparansi informasi terkait segala kegiatan yang telah dilakukan perusahaan kepada stakeholder, salah satunya pengungkapan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR). Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan disebabkan adanya prestasi kinerja yang baik sehingga akan berdampak pada semakin besarnya sumber daya perusahaan dimana perusahaan akan mendapatkan banyak sorotan publik. Perusahaan akan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) secara lebih luas agar keberadaan perusahaan dapat diterima oleh stakeholder guna menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan mendapatkan laba yang lebih besar di kemudian hari.

*Corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun hasil penelitian tersebut memberikan hasil yang bias karena penelitian sebelumnya menggunakan variabel *corporate social responsibility* (CSR) tersebut dengan menggabungkan ketiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya, yaitu penelitian ini menggunakan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi dengan membagi variabel *corporate social responsibility* (CSR) menjadi tiga variabel berdasarkan *Global Reporting Index* (GRI) yaitu *corporate social responsibility* (CSR) aspek ekonomi, lingkungan dan social (Raningsih & Artini, 2018).

*Corporate social responsibility* (CSR) aspek ekonomi mencerminkan bagaimana perusahaan mampu menghasilkan dan mendistribusikan, serta meningkatkan nilai ekonomi sehingga berdampak pada keadaan ekonomi



bagi masyarakat. *Corporate social responsibility* (CSR) aspek lingkungan mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan (Raningsih & Artini, 2018). *Corporate social responsibility* (CSR) aspek sosial menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan yang berdampak pada kesehatan dan keselamatan karyawan serta masyarakat lokal.

Pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan menjadi sebuah bentuk komitmen utama dalam mendukung pembangunan keberlanjutan. Hubungan antara komitmen dan tanggung jawab sosial menjadi hal yang saling berkaitan karena dengan adanya komitmen yang dimiliki perusahaan khususnya dalam hal pengungkapan aspek sosial dan lingkungan mendorong perusahaan dalam memaksimalkan kinerja pengungkapan tidak hanya pada sisi ekonomi semata, melainkan pada sisi sosial dan lingkungan (Rosa Priskila, Dwi Ratmono 2019). Hal ini mengindikasikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dapat diungkapkan secara efektif jika perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam memperhatikan kebutuhan setiap stakeholdernya terhadap informasi non keuangan. Selain itu, tanggung jawab sosial perusahaan menjadi sebuah bentuk komitmen perusahaan dalam mentaati peraturan yang ada (Yulawati & Sukirman, 2020). Komitmen perusahaan dalam hal pengungkapan tanggung jawab sosial dapat lebih mendorong kinerja keuangan perusahaan secara lebih luas, efektif dan efisien.

Penelitian Melani & Wahidawati (2019) menyimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Purwita, dkk (2019) yang mana semakin tinggi tingkat

pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Begitu pula dengan penelitian Karina & Setiadi (2020:47) yang menunjukkan hasil positif mengenai pengaruh dari *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Karundeng, dkk (2020) yang menyimpulkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, diperoleh adanya perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan yang diprosikan dengan profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sebagian dari peneliti berkesimpulan bahwa profitabilitas dan likuiditas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan sebagian dari yang lain berkesimpulan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk melihat pengaruhnya saat ini dengan menggunakan variabel tersebut. *Corporate Social Responsibility* (CSR) digunakan sebagai variabel pemoderasi pada penelitian ini yang diduga ikut memperlemah atau memperkuat pengaruh tersebut karena banyak perusahaan beberapa tahun terakhir menyadari penerapan *corporate social responsibility* (CSR) ini penting untuk menjadi bagian dari strategi bisnis mereka.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.



## B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan ditemukan ketidak konsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi. Maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?

## C. Tujuan penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
2. Untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

#### D. Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini dilakukan, terdapat manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam berkembangnya ilmu pengetahuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai Perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variable moderasi.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya yaitu :

###### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian terkait dengan kinerja keuangan dan nilai Perusahaan yang memoderasi *corporate social responsibility* (CSR) tertentu.

###### b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan terutama bagi manajemen perusahaan pertambangan dalam pengelolaan kinerja keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi.



c. Bagi akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan serta sebagai referensi terkait dengan pengaruh dari kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan teori**

##### **1. Teori *Stakeholder***

Menurut (Budi,2021) *Theory stakeholder* atau pemangku kepentingan menjelaskan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan, muncul karena tumbuhnya kesadaran bahwa Perusahaan memiliki pemangku kepentingan, yaitu semua pemangku kepentingan memiliki hak yang sama dalam berkontribusi untuk pengambilan keputusan. Pertama kali berkembang pada tahun 1970an dan teori tersebut memiliki dasar yaitu perusahaan menjadi besar maka diperlukan akuntabilitas terhadap masyarakat. Menurut (Utami &Yusniar,2020) actor yang mempengaruhi keberlangsungan kinerja ekonomi suatu perusahaan seperti faktor sosial dan lingkungan dapat menunjang perkembangan perusahaan, dibuktikan dengan peningkatan jumlah perusahaan di Otoritas Jasa Keuangan setiap tahunnya hal tersebut dapat menunjukkan aktivitas tanggung jawab sosial dan dapat menunjang keberlangsungan perusahaan. Perusahaan adalah suatu institusi yang memiliki tujuan untuk dicapai tidak hanya untuk kepentingan individu orang namun juga bagi pemangku kepentingan seperti contohnya investor, karyawan, masyarakat maupun konsumen. Tindakan bisnis dipengaruhi oleh pemangku kepentingan untuk mengungkapkan informasi secara luas mengenai tata telola perusahaan yang telah diterapkan. (Suryani, 2022).

Tujuan utama teori *Stakeholder* ialah untuk membantu manajer perusahaan agar mengerti akan kebutuhan dari para *stakeholder* mereka dengan melakukan pengelolaan secara lebih efektif di antara hubungan perusahaan dan *stakeholder* di lingkungan perusahaan. Akan tetapi, terdapat tujuan yang lebih luas dari teori *stakeholder* yaitu membantu manajer perusahaan dalam meningkatkan nilai dari dampak akibat dari aktivitas perusahaan mereka dan meminimalisir kerugian-kerugian terhadap stakeholder. Sehingga, inti dari keseluruhan teori *stakeholder* terletak pada sesuatu yang akan terjadi ketika perusahaan dan *stakeholder* menjalankan hubungan mereka di dalam aktivitas perusahaan (Kiswanto, 2017).

Salah satu strategi yang digunakan dalam menjaga hubungan dengan para *stakeholder* dan *shareholder* perusahaan ialah melalui pengungkapan laporan tanggung jawab sosial sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam melaporkan informasi non keuangan perihal kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan selama aktivitas perusahaan berjalan terhadap seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Laporan tanggung jawab sosial ini diharapkan dapat mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan serta mampu mengelola *stakeholder* agar mendapatkan dukungan dari para *stakeholder* terhadap keberlangsungan hidup perusahaan (Novitasari et al., 2021). Laporan tanggung jawab sosial ini juga menjadi bentuk kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan yang memberikan gambaran kepada para pemangku kepentingan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan baik. Sehingga, dengan adanya usaha perusahaan dalam memenuhi



kewajiban perusahaan terhadap *stakeholder*, perusahaan juga harus mengungkapkan laporan keberlanjutan secara berkualitas agar informasi yang disampaikan dalam laporan tersebut dapat menjelaskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara detail dan jelas, agar perusahaan bisa mendapatkan kepercayaan dari *stakeholder*.

## 2. Teori Sinyal (signaling theory)

Teori sinyal ini menjelaskan mengenai dorongan perusahaan untuk memberikan informasi mengenai laporan keuangan kepada pihak internal dan eksternal. Dorongan tersebut terjadi karena adanya asimetri informasi antara pihak eksternal dan pihak manajemen, asimetri informasi disebabkan oleh perusahaan yang mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan membuat mereka memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Sinyal ini berupa informasi yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa informasi dan promosi yang menggambarkan bahwa perusahaan lebih baik daripada Perusahaan yang lainnya. Informasi yang tidak kalah pentingnya adalah tentang pengungkapan tanggung jawab social perusahaan dengan harapan dapat meningkatkan reputasi dan meningkatkan nilai perusahaan. (Pradita, 2019)

Adapun hubungan teori sinyal dengan penelitian ini yaitu Sinyal ini berkaitan dengan pengungkapan yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan. Semakin tinggi profit yang diperoleh perusahaan maka nilai perusahaan juga semakin tinggi karena diminati oleh para investor.

*Sustainability report* digunakan manajer sebagai sinyal profitabilitas perusahaan kepada para investor dan untuk membantu mendukung keberlanjutan dan kompensasi manajemen. Jadi perusahaan yang lebih baik akan semakin terbuka dan transparan dalam melaporkan informasi tentang perusahaannya.

### 3. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu usaha yang sangat penting dan formal bagi perusahaan untuk mengukur keberhasilan menghasilkan laba, dan mengukur potensi perkembangan baik perusahaan melalui sumber daya yang ada dan juga melalui kinerja perusahaan ini dapat digunakan untuk melihat potensi perusahaan dimasa yang akan datang. Apabila perusahaan sudah dapat mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan maka perusahaan sudah dinyatakan berhasil. dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu usaha yang sangat penting dan formal bagi perusahaan untuk mengukur keberhasilan menghasilkan laba, dan mengukur potensi perkembangan baik perusahaan melalui sumber daya yang ada dan juga melalui kinerja perusahaan ini dapat digunakan untuk melihat potensi perusahaan dimasa yang akan datang. Apabila perusahaan sudah dapat mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan maka perusahaan sudah dinyatakan berhasil. (Prena & Mulyawan, 2020) Adapun penggunaan elemen kinerja keuangan pada penelitian ini yaitu:

#### a) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan memanfaatkan aset tetap yang digunakan untuk

beroperasi.(Erlina, 2018) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal, rasio Profitabilitas juga bisa menjadi tolak ukur efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini pada dasarnya untuk menunjukkan efisiensi Perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) karena ROA dapat menggambarkan laba usaha serta kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya dalam perusahaan. Aset perusahaan yang berkaitan antara lain karyawan, konsumen, lingkungan, dan seluruh *stakeholder* yang terkait dengan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik yaitu perusahaan yang pengelolaan asetnya tepat dalam menghasilkan laba untuk perusahaan, yang ditunjukan dengan tingginya ROA Perusahaan.(Husain, 2021) Penggunaan *Return On Asset* (ROA) yang mewakili rasio profitabilitas dalam penelitian ini dikarenakan ROA dapat menggambarkan perolehan investor terhadap tingkat pengembalian keuntungan akan investasinya, sehingga mampu memberikan sinyal baik kepada investor.



## b) Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek yang harus segera terpenuhi. Pentingnya rasio likuiditas ini bisa dilihat dari pertimbangan perusahaan atas dampak kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap kreditor dan rasio ini juga dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan atau menginvestasikan dananya. Semakin besar rasio ini maka semakin efisien perusahaan dalam mempergunakan aktiva lancar perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Sehingga dapat memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor.

Apabila suatu perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya maka harus mempunyai kemampuan untuk melunasi semua kewajiban finansial yang segera dilunasi pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Prasetyo et al., 2021). Apabila suatu perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, sebaliknya jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya maka dapat dikatakan perusahaan dalam keadaan tidak likuid. Hubungan antara teori sinyal dengan likuiditas adalah bahwa jika

likuiditas perusahaan baik, maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek dengan baik, sehingga memberikan sinyal positif berupa informasi yang baik kepada investor

#### 4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang sering kali dikaitkan dengan harga saham, jika nilai perusahaan tinggi maka bisa dikatakan harga saham ikut tinggi. Dalam meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini saja, namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Karena tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan saham. nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang ditunjukkan melalui harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan tersebut merupakan tujuan utama bagi perusahaan, jika ada peningkatan terhadap nilai perusahaan itu merupakan sebuah tingkat prestasi perusahaan. menyatakan bahwa jika ingin memaksimalkan nilai perusahaan manajemen harus memanfaatkan kekuatan yang ada serta memperbaiki kelemahan maupun kekurangan pada suatu perusahaan tersebut. (Prasetyo et al., 2021)

#### 5. Corporate social responsibility (CSR)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah kegiatan dari bentuk tanggungjawab sosial perusahaan yang dapat mempengaruhi

manusia, komunitas dan lingkungan. *Corporate social responsibility* (CSR) digunakan sebagai strategi dan tindakan perusahaan dengan konsekuensi biaya yang mana *corporate social responsibility* (CSR) dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, *corporate social responsibility* (CSR) yang dijalankan oleh suatu perusahaan dapat memberi keuntungan bagi perusahaan dan mengurangi risiko sosial dalam jangka panjang. *Corporate social responsibility* (CSR) mungkin memiliki keuntungan atau kerugian bagi perusahaan, ini tergantung pada efektivitas implementasi *corporate social responsibility* (CSR) oleh perusahaan.

Dalam mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perlu didasarkan pada pemahaman 3P (profit, people, planet) yang mana perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan (profit), tetapi juga harus memberikan ketentraman dan kesejahteraan orang (people) serta memberikan jaminan atas kelangsungan hidup planet ini. Jadi, pengungkapan tanggung jawab sosial tidak hanya berfokus pada pelaksanaan single bottom line yang hanya focus pada laba saja, tetapi juga harus mengacu pada aktivitas sosial dan lingkungan juga, yang mana perusahaan menganggap lingkungan sangat penting sebagai sumber daya keberlangsungan usaha (Astriani & Majid, 2021:23). Hal ini diyakini dapat menjamin keberlanjutan perusahaan dimasa mendatang.

Melani & Wahidawati (2017:8) mengatakan bahwa Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadikan nama perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen pun akan semakin tinggi. Semakin tinggi tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi (Purwita,



dkk 2019:855). Untuk itu, perusahaan mempunyai kewajiban dalam hal memperluas tanggung jawab perusahaan dalam menyediakan laporan kinerja keuangan dan laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada *stakeholder*. Selain fokus memperoleh laba, perusahaan juga bertanggung jawab dalam menyediakan laporan pertanggungjawaban sosial terhadap masyarakat, sehingga perusahaan akan mendapatkan respon positif dari konsumen dan pemegang saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

## B. Penelitian terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun hasil-hasil penelitian yang ditemukan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian    | Judul Penelitian                                                                                                                    | Variabel (Kuantitatif)                                                               | Alat Analisis                                                   | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Faudia Forma Y & Lailatul Amanah 2018 | Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi | X1 = Kinerja Keuangan<br>Y = Nilai Perusahaan<br>Z = Corporate Social Responsibility | Metode Analisis Yang Digunakan Analisis Regresi Linier Berganda | Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kinerja Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan, Corporate Social Responsibility Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Dan Return On Aset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate |

|    |                                          |                                                                                                                                          |                                                                                                                                       |                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                          |                                                                                                                                          |                                                                                                                                       |                                                                        | <p>Social Responsibility (Csr) Menunjukkan Corporate Social Responsibility (Csr) Tidak Mampu Memoderasi. Pengaruh Roa Terhadap Nilai Perusahaan. Menunjukkan Bahwa Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Bukan Merupakan Pemoderasi Antara Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv).</p>                            |
| 2. | Reza Arie Pradita & Bambang Suryono 2019 | <p>Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi</p> | <p>X1 = Return On Asset<br/>X2 = Ukuran Perusahaan<br/>Y = Nilai Perusahaan<br/>Z = Pengungkapan Corporate Social Responsibility.</p> | <p>Metode Analisis Yang Digunakan Analisis Regresi Linier Berganda</p> | <p>Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Roa Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Nilai Signifikansi 0,034, Kemudian Pada Variabel Ukuran Perusahaan Dengan Nilai Signifikansi 0,756 Dinyatakan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, Analisis Variabel Moderasi Dengan Metode Uji Interaksi</p> |

|    |                                                            |                                                                                                                             |                                                                                                    |                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                            |                                                                                                                             |                                                                                                    |                                                                               | Moderated Regression Analysis (Mra) Menunjukkan Bahwa Pengungkapan Csr Dapat Memoderasi Roa Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Variabel Csr Merupakan Variabel Pemoderasi.                                                                                                                                |
| 3. | Sri Harningsih, Henri Agustin & Mia Angelina Setiawan 2019 | Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi | Y Nilai Perusahaan<br>X2 Kinerja Keuangan<br>Z : Pengungkapan Csr<br>Z : Kebijakan Dividen         | Metode Analisis Yang Digunakan Adalah Moderated Regression Analysis           | Hasil Dari Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Kinerja Keuangan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Tidak Mampu Memperkuat Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Tidak Mampu Memperkuat Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. |
| 4. | Lathifatussulalah & Ibram Pinondang Dalimunthe 2022        | Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai                                         | X1 : Kinerja Keuangan<br>X2 : Kinerja Lingkungan<br>X3 : Kapitalitas Pasar<br>Y : Nilai Perusahaan | Data Dianalisis Dengan Menggunakan Analisis Regresi Moderat (Mra) Dan Regresi | Pada Hasil Yang Didapat Dalam Penelitian Ini Memaparkan Hasil Bahwa Kinerja Keuangan, Kapitalisasi Pasar Dan                                                                                                                                                                                                                                      |



|    |                                                          |                                                                                                                                                                                            |                                                                                     |                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                          | Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi                                                                                             | Z : Corporate Social Responsibility                                                 | Linier berganda                                                                                | Coporate Social Responbilitu (Csr) Memiliki Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Dan Sedangkan Kinerja Lingkungan Tidak Memiliki Pengaruh Pada Nilai Perusahaan Coporate Social Responbilitu (Csr) Mampu Untuk Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan Coporate Social Responbilitu (Csr) Tidak Dapat Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Juga Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan. |
| 5. | Dinda Salsabila Amin, Mohammad Iqbal Bakri & Jurana 2023 | Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar | X : Kinerja Keuangan<br>Y : Nilai Perusahaan<br>Z : Corporate Social Responsibility | Data Dianalisis Dengan Menggunakan Analisis Regresi Moderat (Mra) Dan Regresi Linier Sederhana | Studi Ini Menunjukkan Bahwa Kinerja Keuangan Yang Diukur Dengan Roa Menunjukkan Adanya Korelasi Yang Signifikan Antara Ekspektasi Bisnis Dan Hasil Keuangan, Dan Csr Tidak Dapat Mengarahkan Dampak Eksekusi Moneter                                                                                                                                                                                                                 |

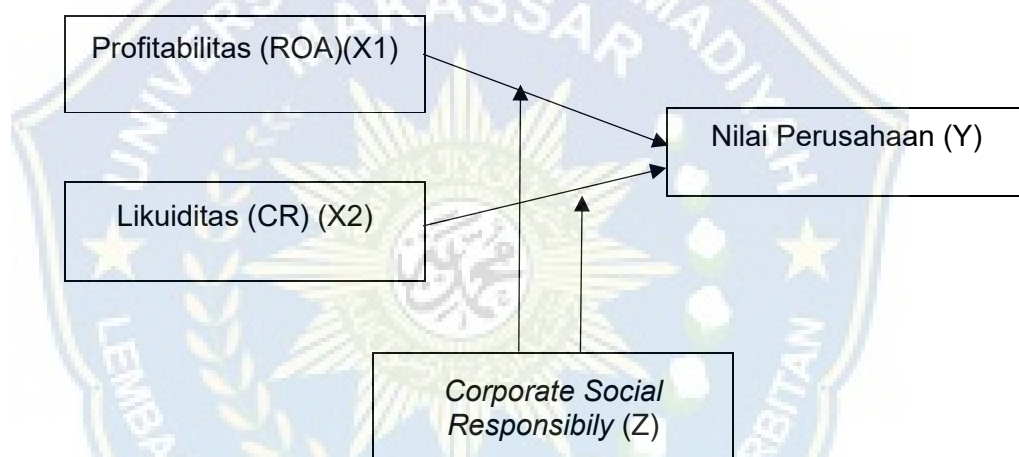
|    |                                             |                                                                                                                                                 |                                                                                                                   |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                             | Di Bursa Efek Indonesia)                                                                                                                        |                                                                                                                   |                                                                                                               | Terhadap Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 6. | Catur Wulandari & David Efendi 2022         | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi                              | Z : Corporate Social Responsibility (Csr)<br>X : Profitabilitas (Roa)<br>Y : Nilai Perusahaan (Tobin's Q)         | Teknik Analisis Data Yang Digunakan Yaitu Uji Moderated Regression Analysis (Mra).                            | Berdasarkan Hasil Penelitian, Menunjukkan Bahwa: (1) Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan, (2) Corporate Social Responsibility (Csr) Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.                                                                                                                                                                        |
| 7. | Dewi Kusuma Wardani & Nova Dwi Lestari 2022 | Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Pemoderasi | Y : Nilai Perusahaan<br>X1 : Kinerja Keuangan<br>X2 : Struktur Modal<br>Z : Corporate Social Responsibility (Csr) | Teknis Analisis Penelitian Ini Menggunakan Multiple Analisis Regresi Dan Moderated Regression Analysis (Mra). | Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Adalah Tidak Mampu Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Sosial Perusahaan Responsibility (Csr) Tidak Mampu Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. |
| 8. | Dewi Anggraini 2021                         | Pengaruh Pengungkapan Corporate                                                                                                                 | X1 : Corporate Social Responsibility                                                                              | Metodologi Yang Dilagunakan                                                                                   | Hasil Dari Penelitian Ini Menunjukkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

|     |                                        |                                                                                                                                                              |                                                                                                 |                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                     |
|-----|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                        | Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi | X2 : Good Corporate Governance<br>Y : Nilai Perusahaan<br><br>Z : Investment Opportunity Set    | Adalah Analisa Panel Data, Dengan Fixed Effect Method.                                                 | Bahwa Csr, Gcg, Volatilitas Arus Kas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dan Ios Mampu Memoderasi Hubungan Csr, Gcg, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan.                              |
| 9.  | Febrina Nafasati & Muhammad Hilal 2021 | Kinerja Keuangan atas Nilai Perusahaan Dengan CSR sebagai Variabel Moderasi                                                                                  | X1 : Kinerja Keuangan<br>Y : Nilai Perusahaan<br>Z : Perusahaan Corporate social responsibility | Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.                                      | Hasil penelitian menunjukkan bahwa finansial kinerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan tanggung jawab sosial perusahaan mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. |
| 10. | Febrina Nafasati & Muhammad Hilal 2021 | Kinerja Keuangan Atas Nilai Perusahaan Dengan Csr Sesuai Moderasi Variabel                                                                                   | X : Kinerja Keuangan<br>Y : Nilai Perusahaan<br>Z : Corporate Social Responsibility             | Teknik Analisis Yang Digunakan Adalah Analisis Regresi Sederhana Dan Dimoderasi Menggunakan Wrap Pls 7 | Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Finansial Kinerja Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Mampu Memoderasi Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. |



### C. Kerangka Pikir

Adanya perbedaan mengenai hasil dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang turut mempengaruhi. Peneliti memasukan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi yang nantinya akan dilihat apakah variabel ini akan memperkuat atau memperlemah hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pikir**

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara yang didasarkan pada hasil penelitian maupun teori yang telah dikemukakan sebelumnya atas pertanyaan dalam masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tinjauan teori, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka pikir, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mewakili kinerja keuangan perusahaan, yang mana meningkatnya kinerja keuangan perusahaan maka

return yang akan diperoleh investor juga akan meningkat. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan ROA (*return on Asset*). *Return On Asset* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Tingginya profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi kepada pemegang saham, sehingga akan terjalin hubungan yang positif antara profitabilitas dan harga saham, yang mana harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan dengan teori sinyal yang memaparkan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal melalui pelaporan informasi terkait kinerja keuangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Sulistyio Rahayu et al., (2020) memperoleh hasil bahwa profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif, yang mana semakin tinggi profit yang diperoleh oleh perusahaan, maka investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga harga saham meningkat dan nilai perusahaan juga akan meningkat. Sejalan dengan hasil penelitian Utama & Lisa, (2018) dan Rivandi & Petra, (2022) bahwa Rasio profitabilitas yang tinggi mengindikasikan semakin baik pengelolaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Hal ini akan menjadi sinyal positif bagi investor dan akan memicu minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, karena tingkat laba perusahaan semakin tinggi. Hal ini kemudian akan mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi berbeda dengan penelitian Harfani & Nurdiansyah, (2021) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini yaitu:

**H1: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan**

2. Pengaruh likuiditas terhadap Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Ardiansyah, 2020). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi hutang lancar. Teori Sinyal mengatakan bahwa perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi berarti mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kondisi tersebut mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai informasi atau sinyal yang baik bagi investor.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah, (2020) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang mana semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka kegagalan perusahaan dalam membayar kewajibannya juga semakin kecil, sehingga hal ini akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga tingginya rasio likuiditas akan memberikan dampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin Ekadjaja, (2021) dan



Mercyana et al., (2022) Namun hasil berbeda diungkapkan oleh Chynthiawati & Jonnardi, (2022) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini yaitu:

**H2: Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.**

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah strategi bisnis dalam suatu usaha yang mempunyai tujuan untuk menunjang keberlanjutan perusahaan di masa depan. Perusahaan mempunyai strategi bisnis dengan mengungkapkan informasi lingkungan dan sosialnya sehingga hal ini akan cenderung menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga hal tersebut akan meningkatkan nilai Perusahaan. Semakin tinggi keinginan investor untuk berinvestasi pada perusahaan dengan rasio profitabilitas yang baik akan meningkatkan harga saham perusahaan, sehingga akan memberikan interaksi yang positif antara profitabilitas dengan harga saham yang mana semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas tinggi. Oleh karena itu, peneliti memasukkan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variable pemoderasi. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan memberi sinyal sinyal kepada pihak luar perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain informasi keuangan yang

diwajibkan, perusahaan juga melakukan pengungkapan yang sifatnya sukarela. Penelitian ini menggunakan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi dengan pemikiran bahwa pasar akan memberikan positif yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan. Peningkatan ini akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini yaitu

**H3: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi.**

4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi

Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Likuiditas yang baik akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, oleh sebab itu perlunya menjaga tingkat likuidasi keuangan perusahaan karena akan meningkatkan nilai dan daya tarik calon investor. Maulinda et al., (2022) mendapatkan hasil bahwa likuiditas mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang keuangannya likuid menandakan bahwa perusahaan memiliki dana lebih diluar pembayaran kewajiban jangka pendek, dana lebih tersebut dapat digunakan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial. Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan secara tidak langsung

memperkuat ketertarikan investor dalam menilai perusahaan, hal tersebut sejalan dengan teori sinyal.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini yaitu.

**H4 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel dependen, independen dan moderasi, yaitu pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai Perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variable moderasi.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun penelitian ini dilakukan di perusahaan yang termasuk Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan desember sampai februari.

#### **C. Jenis dan sumber data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2018) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan



pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Suliyanto (2018) data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dan laporan keberlanjutan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## D. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang berada pada wilayah tertentu serta memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian (Martono, 2016:76). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan perusahaan dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022 yaitu ada 82 perusahaan pertambangan. Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan ini memiliki kewajiban dalam menyampaikan informasi kepada pihak luar perusahaan khususnya stakeholder mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan, juga dalam laporannya perusahaan pertambangan menyertakan laporan *Cotporate social responsibilitinya* (CSR).

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau kondisi tertentu yang akan diteliti (Martono, 2018:76). Penggunaan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* yang mana dalam pengambilan sampel item atau anggota populasi tidak diberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Martono 2018:80). *Purposive sampling* adalah salah satu teknik dari *nonprobability sampling* yang mana cara pengambilan atau penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Martono 2018:81). Penggunaan sampel yang menjadi kriteria dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut di BEI periode 2020-2022
- c. Perusahaan pertambangan Melaporkan *corporate social responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan
- d. Perusahaan pertambangan Menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 15 (lima belas) perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian.

**Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Perusahaan Pertambangan**

| Keterangan                                                                                                        | Jumlah |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia                                                    | 82     |
| Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut di BEI periode 2020-2022 | (17)   |
| Perusahaan pertambangan yang tidak melaporkan CSR dalam laporan tahunan secara berturut-turut periode 2020-2022   | (22)   |
| Perusahaan pertambangan yang melaporkan laporan keuangan menggunakan mata uang Dollar                             | (30)   |

|                                                                            |           |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria</b> | <b>13</b> |
| <b>Total data observasi tahun 2020-2022 (x3)</b>                           | <b>39</b> |

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

Adapun daftar perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Pertambangan (Sampel)**

| No  | Nama Perusahaan               | Kode |
|-----|-------------------------------|------|
| 1.  | PT. Transcoal Pacific Tbk     | TCPI |
| 2.  | PT. Bukit Asam Tbk            | PTBA |
| 3.  | PT. Akr Corporindo Tbk        | AKRA |
| 4.  | PT. Sumber Gobar Energy Tbk   | SGER |
| 5.  | PT. Golden Eagle Energy Tbk   | SMMT |
| 6.  | PT. Potrosea Tbk              | PTRO |
| 7.  | PT. Super Energy Tbk          | SURE |
| 8.  | PT. Dana Brata Luhur Tbk      | TEBE |
| 9.  | PT. Eterindo Wahanatama Tbk   | ETWA |
| 10. | PT. Perdana Karya Perkasa Tbk | PKPK |
| 11. | PT. Alfa Energi Investama Tbk | FIRE |
| 12. | PT. Aneka Tambang Tbk         | ANTM |
| 13. | PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk | INPS |

Sumber: (www.idx.co.id)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah menggunakan system dokumentasi dimana metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, seperti laporan keuangan, laporan berkelanjutan dan data penting lainnya. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan dan laporan berkelanjutan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan masing-masing.

## F. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel dependen (Y)

Menurut Martono (2016:61) Variabel dependen merupakan variabel yang diakibatkan atau diengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan digambarkan sebagai nilai pasar dalam penelitian ini. Penggunaan rasio Tobin's Q dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung perbandingan dari rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan.

Rumus Perhitungan Tobin's Q:

$$Q = \frac{(\text{Closing Price} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) + \text{total kewajiban}}{\text{Total Asset}}$$

### 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain yang pada umumnya berada dalam urutan waktu yang terjadi lebih dulu (Martono, 2016:61). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu: Kinerja keuangan yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) dan Curent Ratio (CR). Pengukuran mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam penelitian ini yaitu selama 3 periode mulai dari tahun 2020-2022. Kinerja keuangan dianalisis dengan cara dikaji secara kritis mengenai peninjauan, perhitungan, pengukuran, penginterpretasian dan pemberian solusi pada suatu periode tertentu mengenai keuangan perusahaan. Ini merupakan masalah penting yang perlu dicapai oleh tiap perusahaan, karena kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan dan pengalokasian sumber daya perusahaan. Adapun rumus perhitungan yang digunakan dalam kinerja keuangan yaitu :



Rumus Perhitungan Return On Asset (ROA):

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100$$

Rumus Perhitungan Current Ratio (CR):

$$CR = \frac{Asset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

### 3. Variabel Moderasi

Penggunaan variabel pemoderasi dalam penelitian ini, karena dugaan peneliti mengenai adanya variabel lain yang ikut mempengaruhi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Peneliti menggunakan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel pemoderasi. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* disini menggunakan indeks CSR (lingkungan, sosial, dan tenaga kerja). Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dari pengungkapan yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunannya.

**Tabel 3. 3 Indikator Pengukuran Pengungkapan Corporate Social Responsibility**

| No | Indikator Pengukuran Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Jumlah    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. | <b>Lingkungan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengurangan polusi dengan mengendalikan kegiatan operasi</li> <li>2) Mencegah serta mengurangi kerusakan lingkungan</li> <li>3) Pelestarian atau perlindungan sumber daya alam</li> <li>4) Kegiatan perusahaan memenuhi ketentuan hukum dan non pollution</li> <li>5) Menggunakan bahan yang dapat di daur ulang</li> <li>6) Mengelola limbah</li> <li>7) Melindungi lingkungan hidup</li> <li>8) Meninjau dampak lingkungan hidup dengan mempelajarinya</li> <li>9) Penggunaan energi secara efisien</li> <li>10) Memproduksi energi dengan pemanfaatan barang bekas</li> <li>11) Menghemat energi dari hasil daur ulang produk</li> <li>12) Pembahasan pengurangan konsumsi produk sebagai upaya perusahaan</li> <li>13) Pengungkapan kebijakan energy perusahaan</li> <li>14) Rencana untuk mengelola dampak lingkungan kedepan</li> </ol> | <b>14</b> |

|               |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |           |
|---------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.            | <b>Tenaga Kerja</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengungkapan layanan kesehatan tenaga kerja</li> <li>2) Mempromosikan keselamatan tenaga kerja serta kesehatan fisik dan mental</li> <li>3) Membentuk pusat latihan tenaga kerja</li> <li>4) Membantu tenaga kerja dalam bidang pendidikan dengan bantuan keuangan</li> <li>5) Melatih tenaga kerja di tempat kerja melalui program tertentu</li> <li>6) Pelaporan gangguan dan aksi tenaga kerja</li> <li>7) Pengungkapan kebijakan penggajian dalam perusahaan</li> <li>8) Pengungkapan fasilitas program pension</li> <li>9) Pengungkapan fasilitas dan tunjangan</li> <li>10) Pengungkapan kesetaraan gender dan kesempatan kerja</li> <li>11) Pengungkapan kualifikasi tenaga kerja yang di rekrut</li> <li>12) Meningkatkan kondisi tenaga kerja secara umum</li> <li>13) Pengungkapan informasi hubungan tenaga kerja dengan manajemen dalam peningkatan motivasi kerja</li> <li>14) Pengungkapan tingkat perpindahan (turnover) karyawan</li> </ol> | 14        |
| 3.            | <b>Sosial</b>       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembiayaan program beasiswa</li> <li>2) Menyumbang secara tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni</li> <li>3) Pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan</li> <li>4) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat</li> <li>5) Pembukaan fasilitas perusahaan untuk Masyarakat</li> <li>6) Mensponsori kampanye nasional</li> <li>7) Membantu riset media</li> <li>8) Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan Masyarakat</li> <li>9) Menilai dan mengelola dampak kegiatan terhadap Masyarakat</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 9         |
| <b>Jumlah</b> |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>37</b> |

Sumber: Beberapa penelitian(2019-2021)

Adapun Rumus penghitungan Index Pengungkapan CSR (CSRI) sebagai berikut :

$$CSRI = \frac{\sum Xi}{N}$$

Dimana :

CSRI : *Corporate Social Responsibility Disclosure index* Perusahaan

Xi : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan

n : Jumlah keseluruhan item

## G. Metode Analisis Data

Pada penelitian pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai Perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* maka alat analisis yang akan digunakan adalah model dan teknik pendekatan regresi linear berganda. Sebelum regresi berganda dianalisis, dilakukan uji deskriptif dan uji asumsi klasik terlebih dahulu :

### 1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif dalam penelitian merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa frekuensi, tendensi sentral (mean, median, modus), dispersi (deviasi standard dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis regresi linear mengenai besarnya hubungan dan pengaruh dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu. Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

Persamaan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

E = Error

Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah nilai perusahaan dan variabel bebas yaitu kinerja keuangan serta variabel pemoderasi ialah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Mardiatmoko (2020), Persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) adalah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan merupakan model terbaik dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, dan konsisten. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, perlu dilakukan beberapa uji asumsi klasik. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi persyaratan untuk mendapatkan linier yang baik.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas memiliki tiga cara yaitu: Pertama, analisis grafik dengan



membandingkan data observasi dengan data distribusi yang mendekati distribusi normal. Kedua, analisis statistik dengan melihat kurtois dan skewness. Ketiga, uji Kolmogorov-Smirnov. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) jika  $p > 0,05$  maka data residu berdistribusi normal
- 2) jika  $p < 0,05$  maka data residu tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini yaitu untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah atau korelasi antar variabel-variabel independennya. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Umumnya nilai cutoff yang sering digunakan yaitu nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau nilai VIF  $\geq 10$ .

c. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi yaitu untuk mengetahui apakah ada korelasi antar anggota sampel berdasarkan urutan waktu dalam suatu model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin Watson. Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu:

- 1) Jika  $0 < d < d_1$  artinya koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, maka terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika  $4 - d_1 < d < 4$  artinya koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, maka terdapat autokorelasi negative

- 3) Jika  $d_4 < d < 4 - d_4$  artinya koefisien sama dengan nol, maka tidak ada autokorelasi positif atau negative
- 4) Jika  $4 - d_4 \leq d \leq 4 - d_1$  artinya pengujian tidak meyakinkan maka tidak dapat disimpulkan

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya terdapat ketidaksamaan residual. Apabila satu pengamatan ke pengamatan lainnya memiliki residual yang tetap maka disebut dengan homoskedastisitas, dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Homoskedastisitas adalah model regresi yang baik (Ghozali, 2011). Adapun penelitian ini menggunakan uji glejser untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Signifikan Parsial)

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji statistik t dilakukan agar mendapatkan manakah dari masing-masing variabel independen yang memiliki pengaruh paling dominan untuk menjelaskan variabel dependen dengan tingkat signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Kriteria yang dilakukan untuk melihat penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikan  $>0,05$ , maka hipotesis tidak diterima/ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan secara

parsial bahwa variabel independen terhadap variabel dependen tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

- 2) Apabila nilai signifikan  $\leq 0,05$ , maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini menunjukkan secara parsial bahwa variabel independen terhadap variabel dependen memberikan pengaruh yang signifikan.

b. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel dependen mendapatkan hampir semua informasi yang diperlukan dalam memprediksi dari variabel-variabel independen. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati angka nol maka kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas.

5. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Analisis regresi moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat diperkuat atau diperlemah dengan adanya variabel pemoderasi. Untuk mengetahui ada tidaknya variabel moderator, ada dua metode yang dapat digunakan yaitu analisis *subgroup* dan *moderated regression analysis* (MRA). Penelitian ini menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) sebagai metode analisis variabel moderatornya.

Persamaan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta Z + \beta_1 X_1 Z + \beta_2 X_2 Z + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

Z = *Corporate Social Responsibility*

E = Eror





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Bursa Efek Indonesia**

Menurut sejarah, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa saham sudah ada di Batavia sejak tahun 1912, sejak masa penjajahan Belanda. Pasar modal pada saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda yang berpihak kepada pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal belum berjalan seperti yang diharapkan dan terdapat beberapa periode kesenjangan dalam kegiatan pasar modal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti Perang Dunia I dan II, peralihan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang membuat pasar modal tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Disebabkan oleh faktor. Pemerintah Republik Indonesia membuka kembali pasar modal pada tahun 1977, dan setelah beberapa tahun pasar modal berkembang sesuai dengan berbagai insentif dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas dan efisiensi

operasional dan transaksi. Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivative. Bursa gabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan system perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan system manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jendral Sudirman No. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Adapun Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Visi “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.
- b. Misi “Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholder).

## 2. Gambaran Objek Penelitian

Perusahaan sektor pertambangan melibatkan berbagai tahap produksi, mulai dari penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, pembangunan, ekstraksi, pengelolaan dan pemurnian, transportasi, penjualan, hingga pasca tambang. Kontribusi dari sektor pertambangan pada pemasukan devisa bagi Indonesia sangat penting.

Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil dalam penelitian ini adalah pada tahun 2020 – 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah

sektor pertambangan yang go publik di Bursa Efek Indonesia sebanyak 82 perusahaan. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun sampel dalam penelitian ini ada 13 perusahaan pertambangan yang telah go publik.

Berikut merupakan gambaran singkat perusahaan pertambangan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian :

1. PT. Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") merupakan perusahaan pelayaran yang menyediakan solusi satu pintu kegiatan transportasi laut dan logistik barang curah, terutama batu bara dan nikel. Yang Didirikan pada 15 Januari 2007, dimana Cakupan operasional Perseroan meliputi Sangatta dan Bengalon (Kalimantan Timur), Asam-Asam (Kalimantan Selatan), serta Morowali dan Morosi (Sulawesi). Dalam operasionalnya, Perseroan didukung oleh ratusan armada milik sendiri, milik anak perusahaan, dan sewaan dari perusahaan pelayaran mitra serta peralatan mutakhir dan teknologi terkini. Di akhir tahun 2022, Perseroan mengoperasikan 137 tug, 129 barge, 3 mother vessel, 2 floating crane, 5 sea truck, 18 unit alat berat, dan 42 fender.

2. PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "Bukit Asam" atau "Perseroan", secara resmi berdiri pada 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian

Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, kemudian dikukuhkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982. Perusahaan memiliki sejarah panjang seiring dengan sejarah penambangan batu bara di Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatra Selatan, yang dimulai oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1919.

3. PT. Akr Corporindo Tbk (AKRA)

PT AKR Corporindo Tbk (selanjutnya disebut "AKR" atau "Perseroan") didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 46 tanggal 28 November 1977 yang dibuat di hadapan Notaris Sastra Kosasih dengan nama PT Aneka Kimia Raya. Awalnya, Perseroan bergerak di bidang perdagangan bahan kimia dasar. Pada 1970-an, banyaknya tangki penyimpanan bahan kimia dasar dan gudang di beberapa pelabuhan utama di Indonesia yang dimiliki AKR menjadikan Perseroan sebagai perusahaan distributor bahan kimia terbesar di Indonesia.

4. PT. Sumber Global Energy Tbk (SGER)

Perusahaan Sumber Global Energy Tbk (SGER) didirikan pada tanggal 17 Maret 2008 berdasarkan Akta No. 07 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., di Jakarta. Perusahaan berkantor pusat di Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lantai 2, Jakarta. Dalam rangka optimalisasi kinerja dan layanan kepada pelanggan, Perusahaan melakukan Initial Public Offering (IPO) pada tanggal 10 Agustus 2020. Sebagian besar dana yang diperoleh dari



IPO tersebut digunakan Perusahaan sebagai modal kerja guna memenuhi kontrak pengadaan batu bara yang berjalan. Sementara sebagian dana IPO lainnya digunakan sebagai modal kerja di perusahaan anak tidak langsung untuk tujuan riset dan pengembangan energi terbaru dan terbarukan serta proses Ekstraksi dan Oksidasi Mineral Logam Tanah Jarang (rare earth).

5. PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

PT Golden Eagle Energy Tbk didirikan pada tahun 1980 dengan nama PT The Green Pub sebagai perusahaan yang bergerak bidang restoran dan hiburan. Dalam perjalanannya, Perseroan mengganti nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama di tahun 1996 serta melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan lima juta lembar saham di Bursa Efek Surabaya pada 29 Februari 2000. Perseroan kembali mengganti nama menjadi PT Eatertainment International Tbk pada tahun 2004.

Pada tahun 2012, Perseroan melepas unit usaha restoran dan hiburannya serta beralih ke usaha pertambangan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan menerbitkan 820 juta lembar saham baru yang hasil penjualannya sebagian digunakan untuk membiayai akuisisi konsesi penambangan batu bara.

6. PT. Potrosea Tbk (PTRO)

PT Petrosea Tbk adalah perusahaan multi-disiplin yang bergerak di bidang kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan & konstruksi serta jasa minyak & gas bumi yang berkomitmen penuh untuk mengedepankan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG)

dan aspek ESG sebagai kontinuitas dari strategi keberlanjutan Perusahaan.

Perusahaan memiliki jejak langkah lebih dari 50 tahun dan terus berinovasi untuk menjaga keunggulannya. Pada tahun 2019, Perusahaan dipilih oleh World Economic Forum sebagai satu-satunya perusahaan tambang di dunia dan satu-satunya perusahaan milik Indonesia untuk menjadi bagian dari Global Lighthouse Network, atas dasar keberhasilan dalam mengimplementasikan teknologi Industri 4.0. Pemilihan ini merupakan pengakuan atas Strategi 3D (Diversifikasi, Digitalisasi, Dekarbonisasi) Perusahaan, yang diluncurkan dalam rangka transformasi seiring dengan era transisi energi.

#### 7. PT. Super Energy Tbk (SURE)

PT Super Energy Tbk telah diakui sebagai salah satu Gas Producer and Distributor terkemuka di Indonesia. Sebagai perusahaan induk di bidang Oil and Gas, Perseroan melalui entitas anak memiliki yang beraktivitas di bagian pengolahan dan hilir dengan produk Lean Gas, Liquefied Petroleum Gas (LPG), Condensate, dan Compressed Natural Gas (CNG) berkualitas. Gas suar yang menjadi bahan baku diproses dan dikelola pada fasilitas pengolahan gas Perseroan menjadi Condensate, LPG dan Lean Gas. Pada sektor hilir aktivitas perdagangan dan distribusi CNG dengan moda transportasi yang dimiliki, untuk pengadaan dan penyaluran gas bumi ke industri di wilayah Jawa Timur.

#### 8. PT. Dana Brata Luhur Tbk (TEBE)

PT Dana Brata Luhur Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur sumber daya energi yang berdomisili di Jakarta Selatan. PT Dana Brata Luhur Tbk didirikan menggunakan Akta Pendirian No. 52 tanggal 26 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Bonar Sihombing, SH, Notaris di Jakarta Timur (selanjutnya disebut sebagai "Akta Pendirian"). Akta Pendirian tersebut telah disahkan dari Menkumham dengan Surat No. AHU2UM.01.01-5915 (Perbaikan) Tahun 2018 tanggal 20 Maret.

Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terbaru dilakukan berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar Terakhir Akta No.149 tanggal 31 Agustus 2021, SK nya AHU-0153321.AH.01.11 TAHUN 2021 Tanggal 18 September 2021. Perseroan memiliki 3 entitas bisnis dan 1 unit bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Perseroan berusaha untuk memperluas bidang usaha yang dilakukan melalui diversifikasi produk dan jasa yang terintegrasi dengan bidang infrastruktur.

#### 9. PT. Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA)

Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA) didirikan tanggal 06 Maret 1992 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ETWA bergerak dalam kegiatan perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, perdagangan besar berbagai macam yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan

tertentu), perkebunan buah kelapa sawit, industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, industri kimia dasar organik lainnya. Kegiatan usaha utama ETWA adalah bergerak di bidang perdagangan dan distribusi Biodisel (Fatty Acid Methyl Ester – FAME) dan barang-barang kimia lainnya yang dihasilkan oleh anak usahanya.

#### 10. PT. Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK)

PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. (PKPK) didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur, dengan nama PT Perdana Karya Kaltim, berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah dengan Akta No. 4 tanggal 2 November 1985. Keduanya dibuat di hadapan Laden Mering, S.H., Wakil Notaris Sementara di Samarinda.

Dalam rangka Penawaran Umum Saham kepada masyarakat, anggaran dasar Perseroan telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 28 September 2006 dibuat di hadapan Marina Soewana, SH., notaris di Jakarta. Keputusan ini telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. W7-01276 HT.01.04-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006 dan laporannya telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. W7-HT.01.04-1973 tanggal 9 Oktober 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara RI No. 13432/2006, Tambahan Berita Negara RI 103/2006 tanggal 26 Desember 2006.

#### 11. PT. Alfa Energi Investama Tbk (FIRE)

PT Alfa Energi Investama Tbk, disebut juga sebagai “Perusahaan”, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta

Pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

Perusahaan mengembangkan usaha di industri listrik dengan mengakuisisi 99% saham PT Alfa Daya Energi (ADE) yang bergerak di bidang usaha pembangkit listrik, pada 5 Maret 2015. Bersama dengan anak usaha lain, PT Alfara Delta Persada, Perusahaan berencana untuk memiliki pembangkit listrik tenaga batubara di masa depan.

#### 12. PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM)

Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara, Kegiatan usaha Perseroan telah dimulai sejak tahun 1968 ketika Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara melalui merger dari beberapa Perusahaan tambang dan proyek tambang milik pemerintah, yaitu Badan Pimpinan Umum Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nickel Indonesia, Proyek Intan dan Proyek-proyek Bapetamb. Perseroan didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang". ANTAM, anggota dari MIND ID (Mining Industry Indonesia), BUMN Holding Industri Pertambangan merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan ANTAM



mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batubara. ANTAM memiliki konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Mengingat luasnya lahan konsesi pertambangan dan besarnya jumlah cadangan dan sumber daya yang dimiliki, ANTAM membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional untuk dapat memanfaatkan cadangan yang ada menjadi tambang yang menghasilkan keuntungan.

13. PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk (INPS)

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, SH., Notaris di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 tanggal 23 Juni 1988 sebagai pengesahan atas pendirian Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dengan Akta No. 23 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102.Tahun 2008. Anggaran dasar Perseroan diubah terakhir kali dengan Akta No. 01 tanggal 07 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi

Manusia dalam keputusan Nomor : AHU-AH.01.03-0403209 Tgl 28 Juni 2021. PT Indah Prakasa Sentosa Tbk selanjutnya disebut dengan INPRASE adalah Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN) yang berdiri pada 15 Januari 1988. Meskipun berdiri pada tahun tersebut namun INPRASE sendiri sebenarnya secara bisnis sudah dimulai sejak tahun 1960-an yang dimulai dengan usaha perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil oleh pendiri perusahaan Alm. Bapak Surya Winata.

Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* yang mana dalam pengambilan sampel item atau anggota populasi tidak diberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Martono 2018:80). Kriteria - kriteria penutupan sampel yang menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 1 Kriteria Penentuan Sampel**

| Keterangan                                                                                                        | Jumlah    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia                                                    | 82        |
| Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut di BEI periode 2020-2022 | (17)      |
| Perusahaan pertambangan yang tidak melaporkan CSR dalam laporan tahunan secara berturut-turut periode 2020-2022   | (22)      |
| Perusahaan pertambangan yang melaporkan laporan keuangan menggunakan mata uang Dollar                             | (30)      |
| <b>Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria</b>                                        | <b>13</b> |
| <b>Total data observasi tahun 2020-2022 (x3)</b>                                                                  | <b>39</b> |

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

Sampel ini meliputi 13 perusahaan yang termasuk dalam perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rinci perusahaan yang terpilih sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Sampel Perusahaan Pertambangan**

| No  | Nama Perusahaan               | Kode |
|-----|-------------------------------|------|
| 1.  | PT. Transcoal Pacific Tbk     | TCPI |
| 2.  | PT. Bukit Asam Tbk            | PTBA |
| 3.  | PT. Akr Corporindo Tbk        | AKRA |
| 4.  | PT. Sumber Global Energy Tbk  | SGER |
| 5.  | PT. Golden Eagle Energy Tbk   | SMMT |
| 6.  | PT. Potrosea Tbk              | PTRO |
| 7.  | PT. Super Energy Tbk          | SURE |
| 8.  | PT. Dana Brata Luhur Tbk      | TEBE |
| 9.  | PT. Eterindo Wahanatama Tbk   | ETWA |
| 10. | PT. Perdana Karya Perkasa Tbk | PKPK |
| 11. | PT. Alfa Energi Investama Tbk | FIRE |
| 12. | PT. Aneka Tambang Tbk         | ANTM |
| 13. | PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk | INPS |

Sumber: ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu data dalam variable yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi (Ghozali, 2011). Uji statistik deskriptif adalah statistik untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Uji statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai data penelitian berupa variable – variable penelitian yang meliputi resiko kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Dalam menggambarkan dan mendeskripsikan variable yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat menggunakan statistik deskriptif. Nilai minimum, maksimum, nilai rata – rata (mean), simpangan baku (standard deviation) adalah statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 3 Uji Statistik Deskriptif**

| <b>Descriptive Statistics</b> |    |         |         |        |                |
|-------------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
|                               | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| ROA                           | 39 | -13.74  | .38     | -.3246 | 2.21098        |
| CR                            | 39 | .01     | 3.86    | 1.2703 | .92839         |
| Tobins'Q                      | 39 | .01     | 4.46    | 1.6956 | 1.35805        |
| CSR                           | 39 | .11     | .65     | .3903  | .13540         |
| Valid N (listwise)            | 39 |         |         |        |                |

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 sampel data yang diambil dari financial statement dan annual report perusahaan sektor pertambangan periode 2020 – 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil pengujian pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa:

Rasio probabilitas pada tabel menggunakan Return On Asset (ROA) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Berdasarkan deskriptif statistik pada tabel diatas dapat diketahui mean (nilai rata-rata) ROA yaitu sebesar -0,3246. Adapun variabel probabilitas (X1) mempunyai nilai minimum sebesar -13.74 yang terjadi pada perusahaan pertambangan dan nilai maximum sebesar 0,38, Adapun nilai standar deviasi ROA sebesar 2,21098.

Rasio Likuiditas pada tabel menggunakan Current Ratio (CR) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan deskriptif statistik pada tabel diatas dapat diketahui maen (nilai rata-rata) dari Current Ratio sebesar 1,2703. Adapun variabel likuiditas (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 0,01 yang terjadi pada perusahaan pertambangan dan nilai maximum sebesar 3,86. Adapun nilai standar deviasi CR sebesar 0,92839.

Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengestimasi pasar keuangan mengenai pengembalian setiap investasi. Berdasarkan deskriptif statistik pada tabel di atas dapat diketahui mean (nilai rata-rata) dari Tobin's Q yaitu sebesar 1,6956. Adapun variabel Nilai Perusahaan (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 0,01 yang terjadi pada perusahaan pertambangan dan nilai maximum sebesar 4,46 Adapun nilai standar deviasi Tobin's Q sebesar 1.35805.

Berdasarkan deskriptif statistik pada tabel dapat diketahui mean (nilai rata-rata) dari CSR yaitu sebesar 0,3903. Adapun variabel Corporate Social Responsibility (Z) mempunyai nilai minimum sebesar 0,11 yang terjadi pada perusahaan pertambangan dan nilai maximum sebesar 0,65. Adapun nilai standar deviasi CSR sebesar 0,13540.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolonieritas dan uji autokorelasi.

### **a) Uji normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov test. Data penelitian dianggap normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka data tersebut tidak normal atau tidak



memenuhi uji normalitas. Berikut hasil uji normalitas perhitungan Kolmogorov-Sminov dengan SPSS:

**Tabel 4. 4 Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                         |
|----------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                                  |                | 39                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|                                                    | Std. Deviation | 1.22638882              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .113                    |
|                                                    | Positive       | .113                    |
|                                                    | Negative       | -.088                   |
| Test Statistic                                     |                | .113                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui hasil uji normalitas dengan menggunakan uji kolomogorov-Sminov menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang menandakan bahwa data telah terdistribusi dengan normal yang artinya asumsi klasik terkait uji normalitas telah terpenuhi.

#### b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menyelidiki besarnya inter korelasi antar variable bebas guna mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi. Jika terdapat korelasi, maka model regresi dinyatakan memiliki masalah multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya

nilai Tolerance Value dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai Tolerance Value sama dengan atau lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sama dengan atau lebih kecil dari 10. Hasil Uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized         | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Coefficients<br>Beta |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 2.528                       | .362       |                      | 6.991  | .000 |                         |       |
|       | ROA        | .157                        | .096       | .255                 | 1.634  | .111 | .929                    | 1.077 |
|       | CR         | -.615                       | .228       | -.420                | -2.691 | .011 | .929                    | 1.077 |

a. Dependent Variable: Tobins'Q  
Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Dari tabel di atas, untuk semua variabel diperoleh nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10,0. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika tidak tetap maka disebut heteroskedastisitas. Standar yang digunakan untuk mengetahui apakah data pengamatan terjadi heteroskedastisitas atau tidak dapat dijelaskan melalui koefisien signifikansi yang dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Apabila koefisien signifikansi diatas

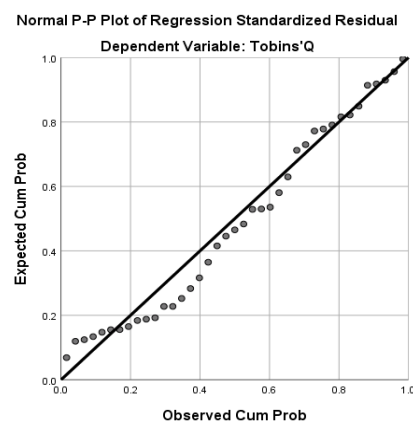
tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Sebaliknya Jika koefisien signifikan dibawah tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya heteroskedastisitas, salah satunya dapat menggunakan Uji Glejser dengan menggunakan program SPSS. Hasil pengujian heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Uji Heterokedastisitas**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized         | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Coefficients<br>Beta |       |      |
| 1     | (Constant) | 1.240                       | .189       |                      | 6.556 | .000 |
|       | ROA        | .083                        | .050       | .272                 | 1.646 | .108 |
|       | CR         | .158                        | .120       | .219                 | 1.324 | .194 |

a. Dependent Variable: abs\_res  
Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan uji Glejser yang telah dilakukan, hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak satupun dari variabel independen yang memiliki koefisien signifikansi dibawah tingkat signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik.



#### d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi residual dalam model regresi linear pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$ . Apabila terjadi korelasi maka terdapat masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW). Berikut hasil dari Uji Autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson:

**Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi**

| Du    | 4-Du  | Nilai DW | Kesimpulan       |
|-------|-------|----------|------------------|
| 1,596 | 2,404 | 1,469    | Non Autokorelasi |

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Hasil dari uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,469, yang berada diantara nilai du (1,596) dan nilai 4-du (2,404), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesisi

#### a) Uji T

Uji-t ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $t$ -hitung  $< 5,05$  maka terdapat pengaruh parsial. Hasil Uji-t antara Return On Asset dan Ukuran Perusahaan yang dimoderasi oleh Corporate Social Responsibility dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Uji T atau Regresi Berganda**

|       |            | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                           |       |      |
|-------|------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients     |            | Standardized Coefficients |       |      |
| Model |            | B                               | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. |
| 1     | (Constant) | 2.528                           | .362       |                           | 6.991 | .000 |
|       | ROA        | .157                            | .096       | .255                      | 1.634 | .111 |
|       | CR         | .615                            | .228       | .420                      | 2.851 | .015 |

a. Dependent Variable: Y  
(Sumber: data diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas hasil Uji t dari persamaan pertama diatas menunjukkan:

- 1) Nilai konstanta (a): Nilai positif dari konstanta 2,528 menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel independen (Nilai Perusahaan) dengan variabel dependen (Profitabilitas, Likuiditas). Dengan kata lain, jika semua variabel independent, tetap pada nilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka akan ada peningkatan nilai perusahaan sebesar 2,528.
- 2) Nilai signifikan dari variabel ROA (X1) sebesar 0,111 lebih besar dari nilai signifikan 0,05, dan nilai t hitung ROA sebesar 1,634 lebih kecil dari 1,688 t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Nilai signifikan dari variabel Current Ratio (X2) sebesar 0,015 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, dan nilai t hitung Current Ratio sebesar 2,851 lebih besar dari 1,688 t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (X2) berpengaruh Positif signifikan terhadap nilai perusahaan.



**Tabel 4. 9 Uji T Setelah Moderasi**

|       |            | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                           |       |      |
|-------|------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients     |            | Standardized Coefficients |       |      |
| Model |            | B                               | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. |
| 1     | (Constant) | 5.872                           | 1.638      |                           | 3.584 | .001 |
|       | ROA        | 7.573                           | 6.010      | 12.329                    | 1.260 | .216 |
|       | CR         | 3.642                           | 1.296      | 2.490                     | 2.811 | .008 |
|       | ROA.CSR    | 7.291                           | 3.977      | 2.115                     | 2.237 | .025 |
|       | CR.CSR     | 7.364                           | 3.097      | 2.452                     | 2.378 | .023 |

a. Dependent Variable: Tobins'q  
(Sumber: data diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan tabel 17 hasil Uji t dari persamaan kedua diatas menunjukkan:

- a) Nilai konstanta ( $\alpha$ ): Nilai positif dari konstanta 5,872 menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel indenpenden (Nilai Perusahaan) dengan variabel dependen (Profitabilitas, Likuiditas). Dengan kata lain, jika semua variabel independent, tetap pada nilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka akan ada peningkatan nilai perusahaan sebesar 5,872.
- b) Nilai signifikan dari variabel ROA (X1) sebesar 0,216 lebih besar dari nilai signifikan 0,05, dan nilai t hitung ROA sebesar 1,260 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,688, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c) Nilai signifikan dari variabel Current Ratio (X2) sebesar 0,008 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, dan nilai t hitung Current Ratio sebesar 2,811 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,688, maka  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

d) Nilai signifikan dari interaksi ROA dan CSR (X1M) sebesar 0,025 lebih besar dari nilai signifikan 0,05, dan nilai t hitung dari interaksi ROA dan CSR (X1M) sebesar 2,237 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,688, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi.

e) Nilai signifikan dari interaksi CR dan CSR (X2M) sebesar 0,023 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, dan nilai t hitung dari interaksi CR dan CSR (X2M) sebesar 2,378 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,688, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi.

b) Uji Koefisien ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah koefisien yang menunjukkan besarnya variasi yang disebabkan oleh variabel bebas, atau besarnya pengaruh (efek) yang dimiliki oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. 10 Uji R Setelah Moderasi**

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | .987 <sup>a</sup> | .872     | .817              | 12.13144                   |

a. Predictors: (Constant), CR.CSR, ROA, CR, ROA.CSR  
(Sumber: data diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan pada persamaan kedua, nilai kekuatan hubungan R antara ROA(X1), CR(X2) dan interaksi antara ROA dengan CSR (X1M) dan CR dengan CSR (X2M) terhadap nilai perusahaan (Y) yang diproksikan dengan Tobins Q adalah 0,872 (87,2%). dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

### C. Pembahasan hasil penelitian

#### 1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pertambangan Yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H1) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,111 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1,634 lebih kecil dari t tabel 1,688 sehingga hipotesis pertama **ditolak** yaitu “Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI”, artinya nilai ROA tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian asset (*Return On Assets*) dan nilai perusahaan berlawanan arah, artinya naik turunnya profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan, investor atau pasar memandang bahwa yang terpenting dijadikan acuan adalah potensi bertumbuh perusahaan yang bisa dilihat dari keputusan investasi yang dibuat. Hal lain juga dikarenakan investor tidak hanya melihat *Return On Assets* (ROA) sebagai acuan dalam memutuskan investasi tapi juga melihat rasio yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Debt to Assets Ratio* (DAR), rasio DAR merupakan rasio untuk mengukur perbandingan antara total aset dengan total hutang. Artinya seberapa besar aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang (Hery, 2020:47). Dapat dilihat bahwa sebagian besar perusahaan yang dijadikan sampel memiliki

nilai DAR yang lebih besar dari 30%. Hal itu dapat berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut sehingga akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sebagaimana kasus yang terjadi pada PT eterindo wahanatama TBK (ETWA) yang memiliki nilai ROA cukup tinggi namun tidak beriringan dengan tingginya nilai perusahaan. PT eterindo wahanatama TBK (ETWA) memiliki pengembalian atas aset yang cukup besar namun tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan disebabkan aset tersebut sebagian dibiayai oleh hutang. Menurut Hery (2020:166) Rasio DAR yang tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditur karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu melunasi hutang-hutangnya dengan total aset yang dimilikinya.

Dalam teori *stakeholder* laba yang diperoleh perusahaan dapat memberikan kemakmuran pada pemegang saham dan *stakeholder*. Penurunan laba perusahaan mengakibatkan penurunan kesejahteraan *stakeholder*. Ketidakstabilan laba yang diperoleh perusahaan memberikan keraguan pada diri investor untuk memutuskan berinvestasi pada perusahaan. Sejalan dengan teori sinyal, perusahaan akan mengupayakan pengakuan dari berbagai pihak termasuk investor untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk mendapatkan sinyal dari investor, perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan return saham bagi investor. Ketidakstabilan laba yang diperoleh perusahaan mengakibatkan return saham juga menjadi tidak stabil, yang mana hal ini akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang

selanjutnya akan menurunkan harga saham yang kemudian menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ardila (2018:27) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang mana profitabilitas yang tinggi tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mengalami penurunan apabila profitabilitas yang tinggi tidak direspon baik oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga harga saham akan mengalami penurunan, karena salah satu yang menentukan nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Informasi mengenai profitabilitas tidak seutuhnya berpengaruh pada investor untuk mengambil keputusan investasi, karena profitabilitas yang investor harapkan lebih berorientasi pada keuntungan investasi jangka panjang. Sejalan dengan penelitian Lumentut & Mangantar (2019:2608) yang mengatakan bahwa ketidakstabilan laba yang diperoleh perusahaan menyebabkan ketidak yakinan pada diri investor mengenai hasil yang akan diperoleh di masa depan. Hal ini akan berdampak pada penuruna harga saham dan akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Harningsih, dkk (2019:204) yang mengatakan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang sukses dalam membukukan tingkat laba yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Hal ini akan mendorong peningkatan permintaan harga saham sehingga akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Begitu juga penelitian Tauke, dkk (2018:926) yang mengatakan bahwa



pencapaian profitabilitas yang tinggi oleh suatu perusahaan dapat menjadi peluang yang baik untuk kelanjutan usaha di masa depan. Hal ini akan mendorong investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga akan terjadi peningkatan harga saham perusahaan.

## 2) Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H2) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,851 lebih besar dari t tabel sebesar 1,688 sehingga hipotesis kedua **diterima** yaitu “Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI”, artinya semakin tinggi nilai Current Ratio, maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Rasio likuiditas perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya juga tinggi. Perusahaan yang mempunyai kemampuan yang bagus dalam memenuhi hutang lancarnya bisa dikatakan likuid, sehingga hal ini akan memberikan respon yang positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang mana perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi mengindikasikan kecilnya kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada kreditur. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sehat dan layak untuk menerima investasi, sehingga perusahaan akan memperoleh image yang baik dalam pandangan *stakeholder*. Sejalan dengan teori sinyal perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya lebih dipercayai oleh stakeholder untuk terus melanjutkan

usahanya karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya tepat waktu. Investor juga tidak merasa khawatir untuk menanamkan modalnya pada perusahaan jika nanti terjadi hal yang tidak diinginkan, sehingga perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardevi, dkk (2020:43) yang mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya menunjukkan lancarnya perputaran uang dalam perusahaan. Sejalan dengan penelitian Hasania, dkk (2018:142) dan Marsha & Murtaqi (2019:225) yang mengatakan bahwa Tingginya rasio likuiditas memperkecil kegagalan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban lancarnya terhadap kreditur. Tinggi rendahnya rasio ini akan berpengaruh terhadap ketertarikan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan semakin efisien pula perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancarnya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Permana & Rayuda (2019:1599) yang mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas yang tinggi mengindikasikan banyaknya dana yang tidak digunakan dalam perusahaan sehingga akan berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Banyaknya dana yang menganggur pada perusahaan akan berpengaruh pada turunnya minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Sejalan dengan penelitian Abrori & Suwitho (2019:14) yang mengatakan bahwa likuiditas yang tinggi mengindikasikan ketidakefektifan perusahaan dalam

memanfaatkan aktiva lancarnya untuk menghasilkan laba sehingga tidak dapat memakmurkan pemegang saham. Hal ini akan menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

### **3) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H3) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,025 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,237 lebih besar dari t tabel 1,688 sehingga hipotesis ketiga **diterima** yaitu “Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi”, artinya *Corporate Social Responsibility* mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi akan diikuti dengan pengungkapan CSR yang tinggi juga karena sebagai bagian dari hubungan saling menguntungkan antara perusahaan dan stakeholdernya.

Hal ini sesuai dengan teori stakeholder dimana perusahaan menjalankan operasinya tidak hanya berfokus untuk kepentingan perusahaan sendiri tetapi juga untuk kepentingan stakeholder, sehingga semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi juga pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Sejalan dengan teori sinyal, tingginya laba yang diperoleh perusahaan juga disalurkan untuk tanggung jawab sosial perusahaan seperti perbaikan sarana dan prasarana sosial, bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat dan lainnya, sehingga hal ini akan memberikan sinyal pada perusahaan dari masyarakat yang mana ini akan memberikan citra yang baik bagi

perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility*-nya akan lebih diapresiasi oleh konsumen dan stakeholder daripada perusahaan yang tidak melakukannya, karena sebagian laba yang diperoleh dari konsumen, perusahaan sisihkan untuk tanggung jawab sosial dan kepentingan stakeholder. Dengan adanya pengungkapan tersebut dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pradita & Suryono (2019:16) yang mengatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mampu meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas tinggi. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diwujudkan melalui pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, yang mana tingginya rasio profitabilitas membuat perusahaan lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosialnya sehingga hal ini dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Chumaidah&Priyadi (2018:16) dan Muliani, dkk (2019:7) yang mengatakan adanya pengungkapan CSR memberikan apresiasi yang baik dari stakeholder dengan melakukan investasi pada perusahaan sehingga nilai perusahaan juga terus meningkat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nursasi (2020:40) yang mengatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* membutuhkan biaya yang besar sehingga dapat mengurangi laba

perusahaan. Adanya peningkatan aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang tidak memberikan dampak positif bagi perusahaan dapat mengurangi laba perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Akmalia, dkk (2018:216) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

#### 4) Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H4) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,378 lebih besar dari t tabel 1,688 sehingga hipotesis keempat **Diterima** yaitu “Likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi”, artinya *Corporate Social Responsibility* mampu memperkuat hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan juga semakin besar, sehingga hal ini akan memberikan prospek yang positif dari *stakeholder*. Rasio likuiditas yang tinggi menuntut perusahaan untuk mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial secara lengkap untuk menunjukkan kegiatan dan prioritas utama perusahaan agar dilihat calon investor.

Sesuai teori stakeholder tingginya rasio likuiditas perusahaan mengindikasikan tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya terhadap kreditur sehingga hal ini membuat



perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya juga tinggi. Pengungkapan tanggungjawab perusahaan terhadap sosial, lingkungan dan tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan akan memberikan dampak yang positif pada image perusahaan dalam membangun hubungan yang baik antara perusahaan dengan stakeholder. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang mana kegiatan operasi perusahaan erat hubungannya dengan lingkungan dan masyarakat sosial sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan alat yang ampuh digunakan untuk memperoleh sinyal. Hal ini akan menjadi sinyal positif dan dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aufa (2020:129) yang mengatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mampu meningkatkan nilai perusahaan pada saat likuiditas tinggi. Penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan mengindikasikan tata kelola perusahaan yang baik sehingga kegiatan operasional perusahaan juga berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan semakin baiknya kinerja perusahaan dalam mengelola utangnya, sehingga perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban financial jangka pendeknya tepat pada waktunya. Dengan adanya pengungkapan tersebut dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab di atas, penelitian ini bertujuan agar mengetahui kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Faktor yang menyebabkan yaitu karena ROA tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian asset (*Return On Assets*) dan nilai perusahaan berlawanan arah, artinya naik turunnya profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan, investor atau pasar memandang bahwa yang terpenting dijadikan acuan adalah potensi bertumbuh perusahaan yang bisa dilihat dari keputusan investasi yang dibuat.
- 2) Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal ini menandakan Rasio likuiditas perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya juga tinggi. Perusahaan yang mempunyai kemampuan yang bagus dalam memenuhi hutang lancarnya bisa dikatakan likuid, sehingga hal ini akan memberikan respon yang positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

- 3) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi. Hal ini menandakan *Corporate Social Responsibility* mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi akan diikuti dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tinggi juga karena sebagai bagian dari hubungan saling menguntungkan antara perusahaan dan stakeholdernya.
- 4) Likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi. Hal ini menandakan *Corporate Social Responsibility* mampu memperkuat hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan juga semakin besar, sehingga hal ini akan memberikan prospek yang positif dari stakeholder. Rasio likuiditas yang tinggi menuntut perusahaan untuk mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial secara lengkap untuk menunjukkan kegiatan dan prioritas utama perusahaan agar dilihat calon investor.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, saran yang direkomendasikan penulis sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor industri yang berbeda dan menambah jumlah sampel agar dapat mencerminkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

- 2) Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel bebas sebagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menggunakan proksi keuangan yang berbeda selain dari ROA, CR
- 3) Bagi pihak akademis diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi referensi penelitian terhadap mata kuliah akuntansi keuangan khususnya dalam hal analisis laporan dan kinerja keuangan.
- 4) Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan oleh investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan, agar investor memperoleh keuntungan di masa mendatang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Agustiniingsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). 8(July), 1–23.
- Ardiansyah, G. G. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Erlina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.51877/mnjm.v1i1.17>
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Harningsih, Henri, A. &, & Angelina. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan DCSR Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasiengan Pengungkapan. *Ranah Research Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(2), 199–209.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Iman, C., Sari, F., & Pujiarti, N. (2021). Tinjauan teoritis likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534.
- Maulinda, W., Akuntansi, P. S., Perusahaan, N., Value, F., & Belakang, L. (2022). 1\* 2 1,2. 2(2), 1923–1932.
- Mercyana, C., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal,



- Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pradita, R. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–18. Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 101–113. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0301.08>  
<https://doi.org/10.28918/jaais.v2i2.4838>
- Prena, G. Das, & Mulyawan, I. G. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 131–142. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1955.131-142>
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018a). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1997. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018b). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia PENDAHULUAN Manajemen perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memaksimalkan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(8), 1997–2026.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Veritia, V., & Amalia, S. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Citradream Bintaro Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(3), 298. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i3.11134>
- Yuliatwati, R., & Sukirman. (2018). Accounting Analysis Journal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>

- Zabetha, O., Rusli Tanjung, A., & Savitri, E. (2018). Pengaruh corporate governance, kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 1–15.
- Zanetty, V., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(2), 1–17.
- Pertiwi, T.K., dan F.M.I. Pratama. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan FOOD and Beverage. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 14(2): 118-127
- Pradita,R.A dan B.Suryono.2019. Pengaruh Kinerja Keuangan TerhadapNilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(2):1-18
- Purwita, I.K., A.W.S. Gama., dan N.P.Y. Astiti. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Seminar Nasional INOBALI
- Rakhiemah, Adilla Noor, Agustia, Dian. 2020. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang
- Rompas, G. P. Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 1(3): 252-262
- Setyaningsih, R.D., dan N.F. Asyik. 2019. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(4): 1-15
- Sudiani, N.K.A., dan N.P.A. Darmayanti. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7): 4545-4574
- Sumarni, M., dan J. Soeprihanto. 2018. Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan). Edisi Keenam. Liberty. Yogyakarta.
- Suranto, V.A.H.M., G.B. Nangoi dan S.K. Walandouw. 2021. Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2): 1031-1040
- Tauke, P.Y., S. Murni., dan J.E. Tulung. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Jurnal EMBA 5(2): 919 - 927

Tjahjono, M.E.S. 2019. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. Jurnal Ekonomi 4(1): 38-46

Tjandrakirana, H.R., dan M. Monika. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, 12(1): 16



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1

### “Daftar Perusahaan Sektor Perbankan”

| <b>NO</b> | <b>Kode</b> | <b>Nama Perusahaan</b>                   |
|-----------|-------------|------------------------------------------|
| 1.        | BYAN        | PT. Bayan Resources Tbk                  |
| 2.        | ADRO        | PT. Adaro Energy Indonesia Tbk           |
| 3.        | CUAN        | PT. Petrindo Jaya Indonesia Tbk          |
| 4.        | ADMR        | PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk         |
| 5.        | TCPI        | PT. Transcoal Pacific Tbk                |
| 6.        | BUMI        | PT. Bumi Resources Tbk                   |
| 7.        | DSSA        | PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk          |
| 8.        | MEDC        | PT. Medco Energi Internasional Tbk       |
| 9.        | GEMS        | PT. Golden Energy Mines Tbk              |
| 10.       | PGAS        | PT. Perusahaan Gas Negara Tbk            |
| 11.       | PTBA        | PT. Bukit Asam Tbk                       |
| 12.       | ITMG        | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk           |
| 13.       | AKRA        | PT. Akr Corporindo Tbk                   |
| 14.       | HRUM        | PT. Harum Energy Tbk                     |
| 15.       | MCOL        | PT. Prima Andalan Mandiri Tbk            |
| 16.       | BSSR        | PT. Baramulti Suksessarana Tbk           |
| 17.       | INDY        | PT. Indika Energy Tbk                    |
| 18.       | SGER        | PT. Sumber Globar Energy Tbk             |
| 19.       | BIPI        | PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk |
| 20.       | HILL        | PT. Hillcon Tbk                          |
| 21.       | MBAP        | PT. Mitrabara Adiperdana Tbk             |
| 22.       | ENRG        | PT. Energi Mega Persada Tbk              |
| 23.       | RAJA        | PT. Rukun Raharja Tbk                    |
| 24.       | SMMT        | PT. Golden Eagle Energy Tbk              |
| 25.       | PTRO        | PT. Potrosea Tbk                         |
| 26.       | MYOH        | PT. Samindo Resources Tbk                |
| 27.       | MAHA        | PT. Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk       |
| 28.       | ELSA        | PT. Elnusa Tbk                           |
| 29.       | SHIP        | PT. Sillo Maritime Perdana Tbk           |
| 30.       | PSSI        | PT. IMC Pelita Logistik Tbk              |
| 31.       | DOID        | PT. Delta Dunia Makmur Tbk               |
| 32.       | RMKE        | PT. RMK Energy Tbk                       |
| 33.       | HUMI        | PT. Humpuss Maritim Internasional Tbk    |
| 34.       | WINS        | PT. Wintermar Offshore Marine Tbk        |
| 35.       | HITS        | PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk   |
| 36.       | KKGI        | PT. Resoure Alam Indonesia Tbk           |
| 37.       | MBSS        | PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk       |
| 38.       | TOBA        | PT. TBS Energi Utama Tbk                 |
| 39.       | SURE        | PT. Super Energy Tbk                     |
| 40.       | TPMA        | PT. Trans Power Marine Tbk               |
| 41.       | DEWA        | PT. Darma Henwa Tbk                      |
| 42.       | SOCI        | PT. Soechi Lines Tbk                     |
| 43.       | IATA        | PT. MNC Energy Investments Tbk           |
| 44.       | DWGL        | PT Dwi Guna Laksana Tbk                  |
| 45.       | BULL        | PT. Buana Lintas Lautan Tbk              |
| 46.       | ARIL        | PT. Atlas Resources Tbk                  |



|     |      |                                            |
|-----|------|--------------------------------------------|
| 47. | MITI | PT. Mitra Investindo Tbk                   |
| 48. | TEBE | PT. Dana Brata Luhur Tbk                   |
| 49. | SUNI | PT. Sunindo Pratama Tbk                    |
| 50. | GTSI | PT. GTS Internasional Tbk                  |
| 51. | APEX | PT. Apexindo Pratama Duta Tbk              |
| 52. | UNIQ | PT. Ulima Nitra Tbk                        |
| 53. | BBRM | PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk |
| 54. | BESS | PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk        |
| 55. | ETWA | PT. Eterindo Wahanatama Tbk                |
| 56. | CNKO | PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk       |
| 57. | ITMA | PT. Sumber Energi Andalan Tbk              |
| 58. | PKPK | PT. Perdana Karya Perkasa Tbk              |
| 59. | RIGS | PT. RIG Tenders Indonesia Tbk              |
| 60. | TAMU | PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk          |
| 61. | RMKO | PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk     |
| 62. | LEAD | PT. Logindo Samudramakmur Tbk              |
| 63. | COAL | PT. Black Diamond Resources Tbk            |
| 64. | BSML | PT. Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk     |
| 65. | FIRE | PT. Alfa Energi Investama Tbk              |
| 66. | KOPI | PT. Mitra Energi Persada Tbk               |
| 67. | RUIS | PT. Radiant Utama Interinsco Tbk           |
| 68. | CBRE | PT. Cakra Buana Resources Energi Tbk       |
| 69. | PTIS | PT. Indo Straits Tbk                       |
| 70. | SEMA | PT. Semacom Integrated Tbk                 |
| 71. | ANTM | PT. Aneka Tambang Tbk                      |
| 72. | INPS | PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk              |
| 73. | SICO | PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk              |
| 74. | AIMS | PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk           |
| 75. | BOSS | PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk          |
| 76. | CANI | PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk        |
| 77. | MTFN | PT. Capitalinc Investment Tbk              |
| 78. | ARTI | PT. Ratu Prabu Energi Tbk                  |
| 79. | SMRU | PT. SMR Utama Tbk                          |
| 80. | JSKY | PT. SKY Energy Indonesia Tbk               |
| 81. | MTFN | PT. Capitalinc Investment Tbk              |
| 82. | GTBO | PT. Grada Tujuh Buana Tbk                  |

## Lampiran 2

### “Daftar Perusahaan Sampel”

| No  | Nama Perusahaan               | Kode |
|-----|-------------------------------|------|
| 1.  | PT. Transcoal Pacific Tbk     | TCPI |
| 2.  | PT. Bukit Asam Tbk            | PTBA |
| 3.  | PT. Akr Corporindo Tbk        | AKRA |
| 4.  | PT. Sumber Globar Energy Tbk  | SGER |
| 5.  | PT. Golden Eagle Energy Tbk   | SMMT |
| 6.  | PT. Potrosea Tbk              | PTRO |
| 7.  | PT. Super Energy Tbk          | SURE |
| 8.  | PT. Dana Brata Luhur Tbk      | TEBE |
| 9.  | PT. Eterindo Wahanatama Tbk   | ETWA |
| 10. | PT. Perdana Karya Perkasa Tbk | PKPK |
| 11. | PT. Alfa Energi Investama Tbk | FIRE |
| 12. | PT. Aneka Tambang Tbk         | ANTM |
| 13. | PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk | INPS |



### Lampiran 3

#### “Tabulasi Data Kinerja Keuangan”

##### 1. Data Rasio Probabilitas Tahun 2021-2022

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

| Kode | Tahun | Laba Bersih         | Total Aset           | X1    |
|------|-------|---------------------|----------------------|-------|
| TCPI | 2020  | Rp 57,730           | Rp 2,752,211         | 0.02  |
|      | 2021  | Rp 84,578           | Rp 2,847,296         | 0.03  |
|      | 2022  | Rp 115,667          | Rp 2,809,869         | 0.04  |
| PTBA | 2020  | Rp 2,407,927        | Rp 24,056,755        | 0.10  |
|      | 2021  | Rp 8,036,888        | Rp 36,123,703        | 0.22  |
|      | 2022  | Rp 12,779,427       | Rp 45,359,207        | 0.28  |
| AKRA | 2020  | Rp 961,997,313      | Rp 18,683,572,815    | 0.05  |
|      | 2021  | Rp 1,135,001,756    | Rp 23,508,586,736    | 0.05  |
|      | 2022  | Rp 2,479,059,157    | Rp 27,187,608,036    | 0.09  |
| SGER | 2020  | Rp 27,725,217,682   | Rp 685,999,877,298   | 0.04  |
|      | 2021  | Rp 202,567,973,376  | Rp 1,237,084,547,855 | 0.16  |
|      | 2022  | Rp 590,931,062,479  | Rp 3,370,495,011,962 | 0.18  |
| SMMT | 2020  | -Rp 23,386,617,889  | Rp 881,786,218,140   | -0.03 |
|      | 2021  | Rp 249,957,731,487  | Rp 1,051,640,434,770 | 0.24  |
|      | 2022  | Rp 402,880,164,172  | Rp 1,182,852,785,319 | 0.34  |
| PTRO | 2020  | Rp 32,498           | Rp 529,688           | 0.06  |
|      | 2021  | Rp 33,953           | Rp 532,736           | 0.06  |
|      | 2022  | Rp 41,166           | Rp 596,420           | 0.07  |
| SURE | 2020  | -Rp 22,516,517,833  | Rp 1,093,996,495,741 | -0.02 |
|      | 2021  | -Rp 70,508,745,028  | Rp 997,439,630,855   | -0.07 |
|      | 2022  | -Rp 81,614,077,936  | Rp 961,382,427,552   | -0.08 |
| TEBE | 2020  | -Rp 2,525,004       | Rp 834,038,915       | 0.00  |
|      | 2021  | Rp 165,614,881      | Rp 989,060,914       | 0.17  |
|      | 2022  | Rp 327,830,339      | Rp 1,302,505,388     | 0.25  |
| ETWA | 2020  | Rp 72,652,783,063   | Rp 1,055,671,083,056 | 0.07  |
|      | 2021  | -Rp 124,613,363,675 | Rp 1,053,555,048,668 | -0.12 |
|      | 2022  | -Rp 282,774,617,043 | Rp 895,204,452,940   | -0.32 |
| PKPK | 2020  | Rp 25,803,000       | Rp 68,655,724        | 0.38  |
|      | 2021  | -Rp 887,780,000     | Rp 64,597,184        | -     |
|      | 2022  | -Rp 29,411,413      | Rp 71,631,767        | -0.41 |
| FIRE | 2020  | Rp 13,810,414,740   | Rp 505,302,049,812   | 0.03  |
|      | 2021  | -Rp 45,893,211,775  | Rp 494,252,757,734   | -0.09 |
|      | 2022  | -Rp 94,702,105,624  | Rp 364,324,214,971   | -0.26 |

|      |      |                    |                    |       |
|------|------|--------------------|--------------------|-------|
| ANTM | 2020 | Rp 1,432,816,106   | Rp 765,277,957,352 | 0.00  |
|      | 2021 | -Rp 33,855,579,284 | Rp 714,710,154,018 | -0.05 |
|      | 2022 | -Rp 27,661,790,752 | Rp 679,232,519,898 | -0.04 |
| INPS | 2020 | -Rp 17,300,728,607 | Rp 453,895,243,881 | -0.04 |
|      | 2021 | -Rp 31,191,934,714 | Rp 415,503,803,268 | -0.08 |
|      | 2022 | -Rp 75,303,538,845 | Rp 310,491,319,675 | -0.24 |

## 2. Data Rasio Likuiditas Tahun 2021-2022

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

| Kode | Tahun | Aset Lancar          | Hutang Lancar        | X2   |
|------|-------|----------------------|----------------------|------|
| TCPI | 2020  | Rp 771,851           | Rp 936,229           | 0.82 |
|      | 2021  | Rp 762,722           | Rp 954,930           | 0.80 |
|      | 2022  | Rp 702,956           | Rp 859,876           | 0.82 |
| PTBA | 2020  | Rp 8,364,356         | Rp 3,872,457         | 2.16 |
|      | 2021  | Rp 18,211,500        | Rp 7,500,647         | 2.43 |
|      | 2022  | Rp 24,432,148        | Rp 10,701,780        | 2.28 |
| AKRA | 2020  | Rp 8,042,418,506     | Rp 5,102,110,055     | 1.58 |
|      | 2021  | Rp 12,022,678,362    | Rp 9,306,841,393     | 1.29 |
|      | 2022  | Rp 15,841,294,251    | Rp 11,280,491,593    | 1.40 |
| SGER | 2020  | Rp 626,065,851,416   | Rp 438,247,567,095   | 1.43 |
|      | 2021  | Rp 1,162,018,967,015 | Rp 792,866,256,293   | 1.47 |
|      | 2022  | Rp 3,312,541,662,345 | Rp 2,344,203,788,141 | 1.41 |
| SMMT | 2020  | Rp 93,577,946,345    | Rp 160,127,033,037   | 0.58 |
|      | 2021  | Rp 237,930,057,104   | Rp 111,872,346,585   | 2.13 |
|      | 2022  | Rp 171,801,416,368   | Rp 159,985,988,549   | 1.07 |
| PTRO | 2020  | Rp 222,014           | Rp 135,578           | 1.64 |
|      | 2021  | Rp 231,801           | Rp 167,379           | 1.38 |
|      | 2022  | Rp 257,653           | Rp 221,917           | 1.16 |
| SURE | 2020  | Rp 54,059,774,045    | Rp 76,899,627,855    | 0.70 |
|      | 2021  | Rp 425,376,340       | Rp 58,478,126,139    | 0.01 |
|      | 2022  | Rp 35,483,258,551    | Rp 80,241,436,430    | 0.44 |
| TEBE | 2020  | Rp 82,923,190        | Rp 78,671,662        | 1.05 |
|      | 2021  | Rp 291,282,052       | Rp 116,195,378       | 2.51 |
|      | 2022  | Rp 454,419,703       | Rp 235,004,804       | 1.93 |
| ETWA | 2020  | Rp 28,489,487,729    | Rp 289,613,552,551   | 0.10 |
|      | 2021  | Rp 71,988,388,309    | Rp 360,301,823,759   | 0.20 |
|      | 2022  | Rp 62,758,042,507    | Rp 451,219,917,309   | 0.14 |
| PKPK | 2020  | Rp 6,752,830         | Rp 1,750,793         | 3.86 |
|      | 2021  | Rp 6,617,838         | Rp 466,098,000       | 0.01 |

|      |      |                    |                    |      |
|------|------|--------------------|--------------------|------|
|      | 2022 | Rp 31,564,847      | Rp 38,081,311      | 0.83 |
| FIRE | 2020 | Rp 191,509,532,894 | Rp 84,906,108,730  | 2.26 |
|      | 2021 | Rp 213,857,052,760 | Rp 153,665,650,636 | 1.39 |
|      | 2022 | Rp 64,042,560,151  | Rp 131,360,321,273 | 0.49 |
| ANTM | 2020 | Rp 356,617,698,072 | Rp 111,571,386,583 | 3.20 |
|      | 2021 | Rp 108,251,271,990 | Rp 68,972,844,633  | 1.57 |
|      | 2022 | Rp 327,996,302,689 | Rp132,566,823,714  | 2.47 |
| INPS | 2020 | Rp 46,267,175,738  | Rp195,683,515,203  | 0.24 |
|      | 2021 | Rp 38,529,570,168  | Rp 295,685,032,740 | 0.13 |
|      | 2022 | Rp 39,833,266,109  | Rp 244,381,734,232 | 0.16 |





#### Lampiran 4

#### “Tabulasi Data Nilai Perusahaan”

$$Q = \frac{(\text{Closing Price} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) + \text{total kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

| Kode | Tahun | Total Hutang        | Jumlah Saham    | Harga Saham | Total Aset           | Y    |
|------|-------|---------------------|-----------------|-------------|----------------------|------|
| TCPI | 2020  | Rp142,320,653,000   | Rp1,000,000,000 | Rp750       | Rp235,752,211,000    | 3.78 |
|      | 2021  | Rp150,307,023,000   | Rp1,000,000,000 | Rp755       | Rp240,847,296,000    | 3.76 |
|      | 2022  | Rp180,161,845,000   | Rp1,000,000,000 | Rp755       | Rp280,986,911,000    | 3.33 |
| PTBA | 2020  | Rp71,175,590        | Rp1,118,806,325 | Rp2,810     | Rp2,405,675,514,666  | 1.31 |
|      | 2021  | Rp11,869,797        | Rp1,118,406,125 | Rp2,710     | Rp1,361,237,031,000  | 2.23 |
|      | 2022  | Rp16,443,161        | Rp5,487,209,315 | Rp3,690     | Rp4,535,920,712,000  | 4.46 |
| AKRA | 2020  | Rp812,721,654,331   | Rp401,469,442   | Rp1,500     | Rp18,683,572,815,000 | 0.08 |
|      | 2021  | Rp12,209,620,623    | Rp2,007,347,400 | Rp1,500     | Rp1,923,508,585,736  | 1.57 |
|      | 2022  | Rp14,032,797,261    | Rp1,507,347,460 | Rp1,500     | Rp2,718,760,803,613  | 0.84 |
| SGER | 2020  | Rp450,307,372,275   | Rp1,644,000,000 | Rp710       | Rp685,999,877,295    | 2.36 |
|      | 2021  | Rp802,902,534,546   | Rp1,959,408,119 | Rp1,120     | Rp1,237,084,547,855  | 2.42 |
|      | 2022  | Rp2,358,362,130,045 | Rp3,727,301,685 | Rp650       | Rp3,370,495,011,962  | 1.42 |
| SMMT | 2020  | Rp317,228,386,339   | Rp3,150,000,000 | Rp116       | Rp881,786,218,140    | 0.77 |
|      | 2021  | Rp223,792,851,055   | Rp3,150,000,000 | Rp202       | Rp1,051,640,434,770  | 0.82 |
|      | 2022  | Rp165,956,607,186   | Rp3,150,000,000 | Rp650       | Rp1,182,852,785,319  | 1.87 |
| PTRO | 2020  | Rp298,248           | Rp1,008,605,000 | Rp1,930     | Rp529,688,120,602    | 3.68 |
|      | 2021  | Rp172,513           | Rp1,008,650,000 | Rp217       | Rp532,736,120,000    | 0.41 |
|      | 2022  | Rp298,429           | Rp1,008,650,000 | Rp433       | Rp596,420,120,602    | 0.73 |
| SURE | 2020  | Rp489,681,358,937   | Rp1,497,576,771 | Rp2,560     | Rp1,093,996,495,741  | 3.95 |

|      |      |                     |                 |         |                     |      |
|------|------|---------------------|-----------------|---------|---------------------|------|
|      | 2021 | Rp462,650,891,479   | Rp1,497,576,771 | Rp1,990 | Rp997,439,630,855   | 3.45 |
|      | 2022 | Rp508,348,228,512   | Rp1,497,576,771 | Rp1,720 | Rp961,382,427,552   | 3.21 |
| TEBE | 2020 | Rp178,659,945       | Rp32,164,000    | Rp153   | Rp834,038,915,000   | 0.01 |
|      | 2021 | Rp175,196,520       | Rp45,827,000    | Rp155   | Rp98,906,091,400    | 0.07 |
|      | 2022 | Rp248,193,271       | Rp43,608,300    | Rp160   | Rp130,250,538,800   | 0.06 |
| ETWA | 2020 | Rp1,323,840,658,770 | Rp968,297       | Rp62    | Rp1,055,671,083,056 | 1.25 |
|      | 2021 | Rp1,168,371,468,945 | Rp1,276,662     | Rp62    | Rp1,053,555,048,668 | 1.11 |
|      | 2022 | Rp1,293,268,807,314 | Rp4,668,621     | Rp179   | Rp895,204,452,940   | 1.45 |
| PKPK | 2020 | Rp28,264,221        | Rp600,000,000   | Rp540   | Rp686,557,240,200   | 0.47 |
|      | 2021 | Rp24,585,178        | Rp600,000,000   | Rp515   | Rp645,971,840,250   | 0.48 |
|      | 2022 | Rp60,980,287        | Rp600,000,000   | Rp600   | Rp716,317,671,000   | 0.50 |
| FIRE | 2020 | Rp152,354,623,294   | Rp1,475,363,179 | Rp1,320 | Rp5,053,020,498,120 | 0.42 |
|      | 2021 | Rp186,847,898,731   | Rp1,475,363,179 | Rp458   | Rp494,252,757,734   | 1.75 |
|      | 2022 | Rp150,223,481,432   | Rp1,475,363,179 | Rp163   | Rp364,324,214,971   | 1.07 |
| ANTM | 2020 | Rp171,321,009,492   | Rp2,475,720,000 | Rp70    | Rp765,277,957,352   | 0.45 |
|      | 2021 | Rp154,329,376,835   | Rp2,475,720,000 | Rp60    | Rp714,710,154,018   | 0.42 |
|      | 2022 | Rp146,406,976,074   | Rp2,475,720,000 | Rp50    | Rp679,232,519,898   | 0.40 |
| INPS | 2020 | Rp130,541,316,100   | Rp650,000,000   | Rp3,900 | Rp953,895,243,881   | 2.79 |
|      | 2021 | Rp321,775,691,609   | Rp650,000,000   | Rp1,790 | Rp415,503,803,268   | 3.57 |
|      | 2022 | Rp291,142,538,383   | Rp650,000,000   | Rp1,180 | Rp310,491,319,675   | 3.41 |

## Lampiran 5

### “Indikator Pengungkapan Corporate Social Responsibility”

| No | Indikator Pengukuran Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Jumlah    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. | <p><b>Lingkungan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengurangan polusi dengan mengendalikan kegiatan operasi</li> <li>2) Mencegah serta mengurangi kerusakan lingkungan</li> <li>3) Pelestarian atau perlindungan sumber daya alam</li> <li>4) Kegiatan perusahaan memenuhi ketetapan hukum dan non pollution</li> <li>5) Menggunakan bahan yang dapat di daur ulang</li> <li>6) Mengelola limbah</li> <li>7) Melindungi lingkungan hidup</li> <li>8) Meninjau dampak lingkungan hidup dengan mempelajarinya</li> <li>9) Penggunaan energi secara efisien</li> <li>10) Memproduksi energi dengan pemanfaatan barang bekas</li> <li>11) Menghemat energi dari hasil daur ulang produk</li> <li>12) Pembahasan pengurangan konsumsi produk sebagai upaya perusahaan</li> <li>13) Pengungkapan kebijakan energy perusahaan</li> <li>14) Rencana untuk mengelola dampak lingkungan kedepan</li> </ol> | <b>14</b> |
| 2. | <p><b>Tenaga Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengungkapan layanan kesehatan tenaga kerja</li> <li>2) Mempromosikan keselamatan tenaga kerja serta kesehatan fisik dan mental</li> <li>3) Membentuk pusat latihan tenaga kerja</li> <li>4) Membantu tenaga kerja dalam bidang pendidikan dengan bantuan keuangan</li> <li>5) Melatih tenaga kerja di tempat kerja melalui program tertentu</li> <li>6) Pelaporan gangguan dan aksi tenaga kerja</li> <li>7) Pengungkapan kebijakan penggajian dalam perusahaan</li> <li>8) Pengungkapan fasilitas program pension</li> <li>9) Pengungkapan fasilitas dan tunjangan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>14</b> |

|               |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |           |
|---------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|               |               | <p>10) Pengungkapan kesetaraan gender dan kesempatan kerja</p> <p>11) Pengungkapan kualifikasi tenaga kerja yang di rekrut</p> <p>12) Meningkatkan kondisi tenaga kerja secara umum</p> <p>13) Pengungkapan informasi hubungan tenaga kerja dengan manajemen dalam peningkatan motivasi kerja</p> <p>14) Pengungkapan tingkat perpindahan (turnover) karyawan</p>                                                                                                                                                                    |           |
| <b>3.</b>     | <b>Sosial</b> | <p>1) Pembiayaan program beasiswa</p> <p>2) Menyumbang secara tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni</p> <p>3) Pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan</p> <p>4) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat</p> <p>5) Pembukaan fasilitas perusahaan untuk Masyarakat</p> <p>6) Mensponsori kampanye nasional</p> <p>7) Membantu riset media</p> <p>8) Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan Masyarakat</p> <p>9) Menilai dan mengelola dampak kegiatan terhadap Masyarakat</p> | <b>9</b>  |
| <b>Jumlah</b> |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>37</b> |

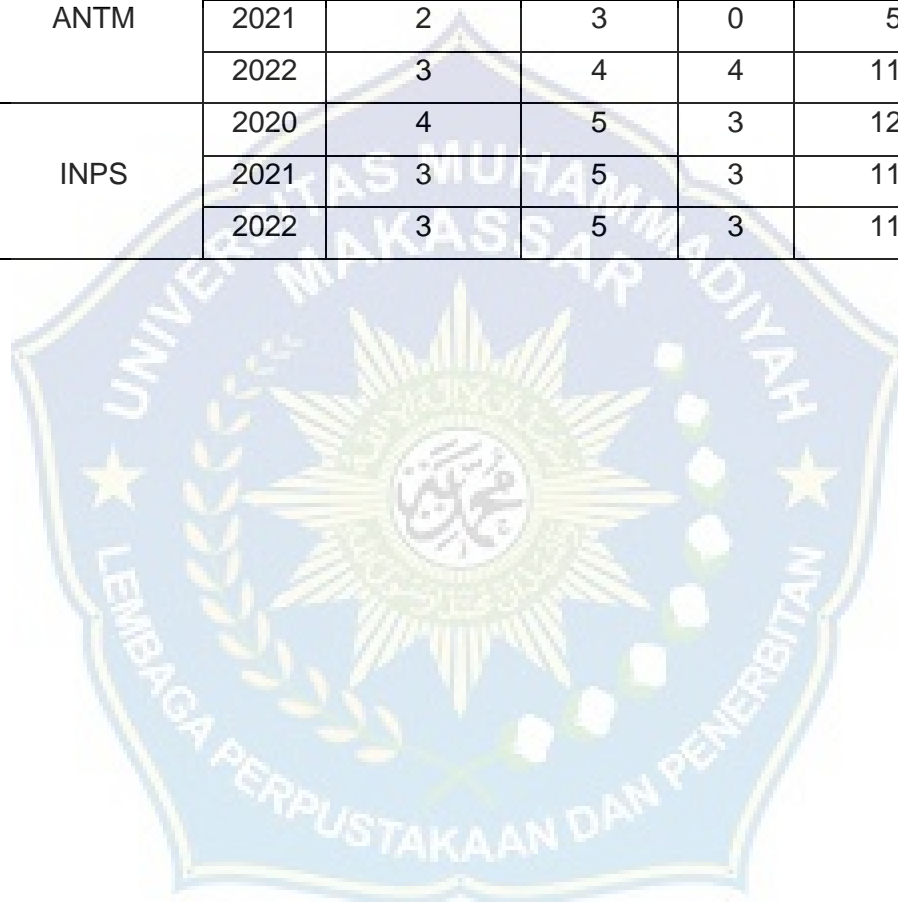
Lampiran 6

“Tabulasi Data Corporate Social Responsibility”

| Kode Perusahaan | Tahun | CSR        |              |        | Total | Hasil |
|-----------------|-------|------------|--------------|--------|-------|-------|
|                 |       | Lingkungan | Tenaga Kerja | Sosial |       |       |
| TCPI            | 2020  | 3          | 7            | 6      | 16    | 0.43  |
|                 | 2021  | 6          | 3            | 3      | 12    | 0.32  |
|                 | 2022  | 7          | 4            | 5      | 16    | 0.43  |
| PTBA            | 2020  | 0          | 7            | 6      | 13    | 0.35  |
|                 | 2021  | 9          | 6            | 6      | 21    | 0.57  |
|                 | 2022  | 8          | 9            | 7      | 24    | 0.65  |
| AKRA            | 2020  | 0          | 8            | 6      | 14    | 0.38  |
|                 | 2021  | 8          | 8            | 0      | 16    | 0.43  |
|                 | 2022  | 8          | 8            | 6      | 22    | 0.59  |
| SGER            | 2020  | 2          | 1            | 1      | 4     | 0.11  |
|                 | 2021  | 3          | 2            | 1      | 6     | 0.16  |
|                 | 2022  | 2          | 3            | 5      | 10    | 0.27  |
| SMMT            | 2020  | 8          | 6            | 6      | 20    | 0.54  |
|                 | 2021  | 6          | 6            | 4      | 16    | 0.43  |
|                 | 2022  | 8          | 5            | 4      | 17    | 0.46  |
| PTRO            | 2020  | 9          | 10           | 5      | 24    | 0.65  |
|                 | 2021  | 9          | 7            | 2      | 18    | 0.49  |
|                 | 2022  | 4          | 9            | 0      | 13    | 0.35  |
| SURE            | 2020  | 4          | 4            | 2      | 10    | 0.27  |
|                 | 2021  | 7          | 9            | 4      | 20    | 0.54  |
|                 | 2022  | 1          | 3            | 1      | 5     | 0.14  |
| TEBE            | 2020  | 6          | 5            | 6      | 17    | 0.46  |
|                 | 2021  | 7          | 4            | 5      | 16    | 0.43  |
|                 | 2022  | 9          | 5            | 3      | 17    | 0.46  |
| ETWA            | 2020  | 9          | 5            | 3      | 17    | 0.46  |
|                 | 2021  | 4          | 3            | 6      | 13    | 0.35  |
|                 | 2022  | 4          | 1            | 0      | 5     | 0.14  |



|      |      |   |   |   |    |      |
|------|------|---|---|---|----|------|
| PKPK | 2020 | 7 | 4 | 5 | 16 | 0.43 |
|      | 2021 | 6 | 6 | 4 | 16 | 0.43 |
|      | 2022 | 6 | 6 | 4 | 16 | 0.43 |
| FIRE | 2020 | 5 | 8 | 5 | 18 | 0.49 |
|      | 2021 | 5 | 8 | 4 | 17 | 0.46 |
|      | 2022 | 5 | 6 | 3 | 14 | 0.38 |
| ANTM | 2020 | 6 | 4 | 4 | 14 | 0.38 |
|      | 2021 | 2 | 3 | 0 | 5  | 0.14 |
|      | 2022 | 3 | 4 | 4 | 11 | 0.30 |
| INPS | 2020 | 4 | 5 | 3 | 12 | 0.32 |
|      | 2021 | 3 | 5 | 3 | 11 | 0.30 |
|      | 2022 | 3 | 5 | 3 | 11 | 0.30 |



## Lampiran 7

### “Hasil Uji SPSS”

#### a. Uji Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| ROA                | 39 | -13.74  | .38     | -.3246 | 2.21098        |
| CR                 | 39 | .01     | 3.86    | 1.2703 | .92839         |
| Tobins'Q           | 39 | .01     | 4.46    | 1.6956 | 1.35805        |
| CSR                | 39 | .11     | .65     | .3903  | .13540         |
| Valid N (listwise) | 39 |         |         |        |                |

#### b. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 39                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.22638882              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .113                    |
|                                  | Positive       | .113                    |
|                                  | Negative       | -.088                   |
| Test Statistic                   |                | .113                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**c. Uji Multikolonieritas**

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |                         |       |
| 1     | (Constant) | 2.528                       | .362       |                           | 6.991  | .000 |                         |       |
|       | ROA        | .157                        | .096       | .255                      | 1.634  | .111 | .929                    | 1.077 |
|       | CR         | -.615                       | .228       | -.420                     | -2.691 | .011 | .929                    | 1.077 |

a. Dependent Variable: Tobins'Q

**d. Uji Heterokedastisitas**

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 1.240                       | .189       |                           | 6.556  | .000 |
|       | ROA        | .083                        | .050       | .272                      | 1.646  | .108 |
|       | CR         | -.158                       | .120       | -.219                     | -1.324 | .194 |

a. Dependent Variable: abs\_res

**e. Uji Autokorelasi**

|       |                   | Model Summary <sup>b</sup> |                   |                            |               |
|-------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R                 | R Square                   | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1     | .430 <sup>a</sup> | .185                       | .139              | 1.25999                    | 1.469         |

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: Tobins'Q

**f. Uji T**

**Sebelum Moderasi**

|       |            | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                           |       |      |
|-------|------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients     |            | Standardized Coefficients |       |      |
| Model |            | B                               | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. |
| 1     | (Constant) | 2.528                           | .362       |                           | 6.991 | .000 |
|       | ROA        | .157                            | .096       | .255                      | 1.634 | .111 |
|       | CR         | .615                            | .228       | .420                      | 2.851 | .015 |

a. Dependent Variable: Y

**Sesudah Moderasi**

|       |            | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                           |       |      |
|-------|------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients     |            | Standardized Coefficients |       |      |
| Model |            | B                               | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. |
| 1     | (Constant) | 5.872                           | 1.638      |                           | 3.584 | .001 |
|       | ROA        | 7.573                           | 6.010      | 12.329                    | 1.260 | .216 |
|       | CR         | 3.642                           | 1.296      | 2.490                     | 2.811 | .008 |
|       | ROA.CSR    | 7.291                           | 3.977      | 2.115                     | 2.237 | .025 |
|       | CR.CSR     | 7.364                           | 3.097      | 2.452                     | 2.378 | .023 |

a. Dependent Variable: Tobins'q

**g. Uji R2**

**Sebelum Moderasi**

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | .530 <sup>a</sup> | .205     | .159              | 1.25999                    |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

## Sesudah Moderasi

### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .987 <sup>a</sup> | .872     | .817              | 12.13144                   |

a. Predictors: (Constant), CR\*CSR, ROA, CSR, ROA\*CSR, CR





## Lampiran 8

### “Balasan Surat Penelitian”



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259  
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 865588;  
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



**GALERI INVESTASI**  
**BEI-UNISMUH MAKASSAR**

Makassar, 20 April 2024

11 Syawal 1445 H

Nomor : 076/GI-U/IV/1445/2024

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3982/05/C.4-VIII/III/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:  
Nama : Nur Ismi Barda  
Stambuk : 105731116420  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Penelitian : “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi”
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

Pembina  
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

**Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.**  
NBM: 857 606

## Lampiran 9

### “Validasi Data”



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

#### LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF

| <b>NAMA MAHASISWA</b>    |                                                | Nur Ismi Barda                                                                                          |                        |        |
|--------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------|
| <b>NIM</b>               |                                                | 105731116420                                                                                            |                        |        |
| <b>PROGRAM STUDI</b>     |                                                | Akuntansi                                                                                               |                        |        |
| <b>JUDUL SKRIPSI</b>     |                                                | Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility |                        |        |
| <b>NAMA PEMBIMBING 1</b> |                                                | Idrawahyuni, S.Pd., M.Si                                                                                |                        |        |
| <b>NAMA PEMBIMBING 2</b> |                                                | Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si                                                                              |                        |        |
| <b>NAMA VALIDATOR</b>    |                                                | Andi Nur Achsanuddin UA,S.E., M.Si                                                                      |                        |        |
| No                       | Dokumen                                        | Tanggal Revisi                                                                                          | Uraian Perbaikan/saran | Paraf* |
| 1                        | Instrumen Pengumpulan data (data primer)       |                                                                                                         | ✓                      |        |
| 2                        | Sumber data (data sekunder)                    |                                                                                                         | ✓                      |        |
| 3                        | Raw data/Tabulasi data (data primer)           |                                                                                                         | ✓                      |        |
| 4                        | Hasil Statistik deskriptif                     |                                                                                                         | ✓                      |        |
| 5                        | Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen |                                                                                                         | ✓                      |        |
| 6                        | Hasil Uji Asumsi Statistik                     |                                                                                                         | ✓                      |        |
| 7                        | Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis              |                                                                                                         | ✓                      |        |
| 8                        | Hasil interpretasi data                        |                                                                                                         | ✓                      |        |
| 9                        | Dokumentasi                                    |                                                                                                         | ✓                      |        |

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## Lampiran 10

### “Lembaran Validasi Abstrak”



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

#### LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK

| NAMA MAHASISWA    | Nur Ismi Barda                                                                                                                                                                       |                            |                                                                                                                           |        |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| NIM               | 105731116420                                                                                                                                                                         |                            |                                                                                                                           |        |
| PROGRAM STUDI     | Akuntansi                                                                                                                                                                            |                            |                                                                                                                           |        |
| JUDUL SKRIPSI     | Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI |                            |                                                                                                                           |        |
| NAMA PEMBIMBING 1 | Idrawahyuni, S.Pd, M.Ak                                                                                                                                                              |                            |                                                                                                                           |        |
| NAMA PEMBIMBING 2 | Sitti Zulaeha, S.Pd, M.Ak                                                                                                                                                            |                            |                                                                                                                           |        |
| NAMA VALIDATOR    | M. Hidayat, S.E, MM                                                                                                                                                                  |                            |                                                                                                                           |        |
| No                | Dokumen                                                                                                                                                                              | Tanggal Revisi/Acc         | Uraian Perbaikan/saran                                                                                                    | Paraf* |
| 1                 | Abstrak                                                                                                                                                                              | 02 Mei 2024<br>03 Mei 2024 | 1. Penulisan<br>*terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word-&gt;review-&gt;show markup</i><br><br>ACC |        |

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 11

“Lembaran Hasil Turniting Per-Bab”

BAB I Nur Ismi Barda 105731116420

ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 5%               | 3%               | 3%           | 0%             |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

|   |                                                                                                                                                                                                  |    |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | Azira Annisa Nelya Gustina, Ratih Kusumastuti, Fitriani Mansur. "Pengaruh Expenses retrenchment, Free Assets, dan assets Retrenchment Terhadap Corporate Turnaround", Owner, 2024<br>Publication | 3% |
| 2 | eprints.umm.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                             | 2% |

Exclude quotes  Off      Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  Off





BAB II Nur Ismi Barda 105731116420

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

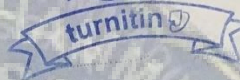
PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Makassar

Student Paper

2%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



# BAB III Nur Ismi Barda 105731116420

## ORIGINALITY REPORT

**3%**  
SIMILARITY INDEX

**2%**  
INTERNET SOURCES

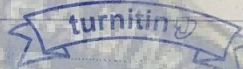
**0%**  
PUBLICATIONS

**2%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** Submitted to Universitas Nasional Student Paper **2%**

**2** repository.iainpalopo.ac.id Internet Source **2%**



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off





BAB IV Nur Ismi Barda 105731116420

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Makassar

Student Paper

3%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



# BAB V Nur Ismi Barda 105731116420

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

eprints.iain-surakarta.ac.id  
Internet Source

2%

2

eprints.ums.ac.id  
Internet Source

2%

Exclude quotes  Off

Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 2%



## RIWAYAT HIDUP



Nur Ismi Barda, panggilan Ismi lahir di Bulukumba pada tanggal 06 Desember 2002 dari pasangan Bapak Bahrung dan Ibu Ardawati. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang tinggal Bersama kedua orang tua di Muara Kaman, Kalimantan Timur. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 138 Basokeng Kab. Bulukumba, lulus pada tahun 2014, MTSN 3 Bulukumba, lulus pada tahun 2017, SMK Jaya Kencana Kota Bangun, lulus pada tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mendaftar dan kuliah pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

